



**PENERAPAN METODE *GUIDED DISCOVERY* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT
KITA SUBTEMA PERUBAHAN LINGKUNGAN SISWA KELAS V
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Oleh:

Halida Nuril Arofah

NIM 150210204052

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENERAPAN METODE *GUIDED DISCOVERY* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT
KITA SUBTEMA PERUBAHAN LINGKUNGAN SISWA KELAS V
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Oleh:

**Halida Nuril Arofah
NIM 150210204052**

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Nuriman, Ph.D.

Dosen Pembimbing 2 : Drs. Mutrofin, M.Pd.

Dosen Penguji 1 : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

Dosen Penguji 2 : Prof. Dr. M.Sulton Masyhud, M. Pd.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Syukur Alhamdulillah saya haturkan kehadiran Allah Swt, yang selalu memberikan kelancaran, kemudahan dalam setiap langkah hidupku serta Rasulullah Saw. Tak lupa skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Abdul Muchid dan ibu lilik Choerotun hasanah (Almh) dan kedua adikku Zakky dan Reyvan, yang aku cintai atas doa, semangat, dan kasih sayang yang telah mengiringi langkahku selama menuntut ilmu;
2. Guru-guruku sejak SD,SMP,SMA dan Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan untuk DIKTI yang telah memberikan beasiswa “Bidik Misi” untuk kelanjutan studi saya di Universitas Jember ini.

MOTTO

“Tuntutlah ilmu dan belajarlah (untuk ilmu) ketenangan dan kehormatan diri, dan bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu”

(HR. Ath-Thabrani) *)

“Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”

(HR. Muslim) *)

*) [www. http://darussalambengkulu.wordpress.com/2013/07/15/kumpulan-hadist-tentang-ilmu/](http://darussalambengkulu.wordpress.com/2013/07/15/kumpulan-hadist-tentang-ilmu/)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : HalidaNuril arofah

NIM : 150210204052

program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan metode Guided Discovery untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada tema Lingkungan Sahabat kita Subtema Perubahan Lingkungan siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,
Yang menyatakan,

Halida Nuril Arofah
NIM 150210204052

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE *GUIDED DISCOVERY* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA TEMA
LINGKUNGAN SAHABAT KITA SUBTEMA PERUBAHAN
LINGKUNGAN SISWA KELAS V SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa	:	Halida Nuril Arofah
NIM	:	1502010204052
Angkatan tahun	:	2015
Daerah Asal	:	Lumajang
Tempat, tanggal lahir	:	Lumajang, 6 April 1996
Jurusan/ program	:	Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Nuriman, Ph.D.
NIP19650601 199302 1 001

Dra. Mutrofin, M.Pd.
NIP19620831 198702 1 001

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE GUIDED DISCOVERY UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA
SUBTEMA PERUBAHAN LINGKUNGAN SISWA KELAS V**

SDN SUMBERSARI 01 JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh

**Halida Nuril Arofah
NIM 150210204052**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs.Nuriman,Ph.D.

Dosen Pembimbing II :Drs.Mutrofin,M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan metode Guided Discovery untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada tema Lingkungan sahabat kita subtema perubahan Lingkungan siswa kelas V SDN Sumpersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/tanggal :

Jam :

Tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Nuriman, Ph.D.

NIP19650601 199302 1 001

Anggota I,

Drs. Mutrofin, M.Pd.

NIP 19620831 198702 1 001

Anggota II,

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

NIP 19830806 200912 2 006

Prof. Dr. M. Sulthon M., M.Pd.

NIP19601217 198802 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.

NIP 19680802 199303 1 005

RINGKASAN

Penerapan metode Guided Discovery untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada tema Lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan siswa kelas V DN Sumbersari 01 Jember Tahun pelajaran 2018/2019; Halida Nuril Arofah,150210204052;2019:63 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat kita Subtema perubahan lingkungan menekankan pada pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. tema ini berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam semesta secara sistematis, bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Metode pembelajaran juga harus dipilih sesuai dengan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya. Pada kenyataannya, motivasi belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember masih belum maksimal. Hal tersebut disebabkan karena belum adanya penggunaan metode yang dapat membangkitkan minat siswa selama pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan metode *Guided Discovery*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui melalui metode *Guided Discovery* tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Perubahan Lingkungan SDN Sumbersari 01 Jembe Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Jember dari tanggal 2 januari samapai dengan 29 april 2019, dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan rancangan penelitian menurut Hopkins terdiri dari 4 fase meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Guided Discovery* yaitu metode yang menekankan pada kegiatan siswa dalam menemukan suatu konsep pembelajaran.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, angket, dan dokumentasi.

Pembelajaran tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema perubahan Lingkungan melalui Penerapan metode *Guided Discovery* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Sumpalsari 01 Jember, terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar siswa selama pembelajaran melalui penerapan metode *Guided Discovery* mengalami peningkatan. Skor motivasi belajar siswa pada siklus I 62,8 dan meningkat menjadi 86,4 pada siklus II. Artinya motivasi siswa dari pra siklus I mengalami peningkatan sebesar 23,6. Rata-rata skor hasil belajar siswa secara klasikal sebelum pelaksanaan siklus sebesar 60,4 meningkat menjadi 64,3 pada siklus I. Rata-rata skor hasil belajar tersebut semakin meningkat lagi menjadi 76,3 pada siklus II, pada siklus II ini skor hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 12, dikarenakan pada siklus II pembelajaran tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Perubahan Lingkungan menggunakan berbantuan media berupa video tentang siklus air, sehingga siswa lebih paham dan mengerti tentang materi sehingga hasil belajar pada siklus II pembelajaran tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Perubahan Lingkungan mengalami peningkatan.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode *Guided Discovery* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan. Saran dalam penelitian ini yaitu hendaknya pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Discovery* dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Pemberian motivasi tersebut bisa dilakukan dengan cara memberikan dukungan moril, pemberian reward, maupun penggunaan yel-yel yang dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan, serta kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Penerapan Metode Guided Discovery untuk Meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019" dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan terima kasih, terutama kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bapak Drs.Nuriman,Ph,D, selaku pembimbing 1 dan Bapak Drs.Mutrofin, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.Dosen penguji 1 Ibu Agustiningsih,S.Pd, M.Pd dan dosen penguji 2 Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd selaku dosen penguji 2 Terima kasih atas saran, kritik, dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
2. Fajar Surya Utama, S.Pd.,selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Ibu Kepala Sekolah ,wali kelas V, siswa-siswi kelas V dan seluruh keluarga besar SDN sumbersari 01 Jember yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan bantuan informasi dalam penelitian;
4. Keluarga besarku di Lumajang terutama kedua orang tua ku dan saudara-saudara yang lainnya yang telah mendukung dan mendoakan ku dan Hafid Nuril Permadi yang selalu memberi semangat dan menemaniku sampai saat ini, dan selalu mendengarkan segala keluh kesah dan dukungan sampai saat ini;
5. Sahabatku tercinta khurotul Hanik dan Keluarganya yang telah membantu dalam banyak hal dan memberi dukungan
6. Sahabat-sahabatku yaitu Menik novitasari,Rahmat Hidayat,Nikamatun Hasanah, Ely Ermawati dan Safrida Visma yang telah bersedia untuk berbagi

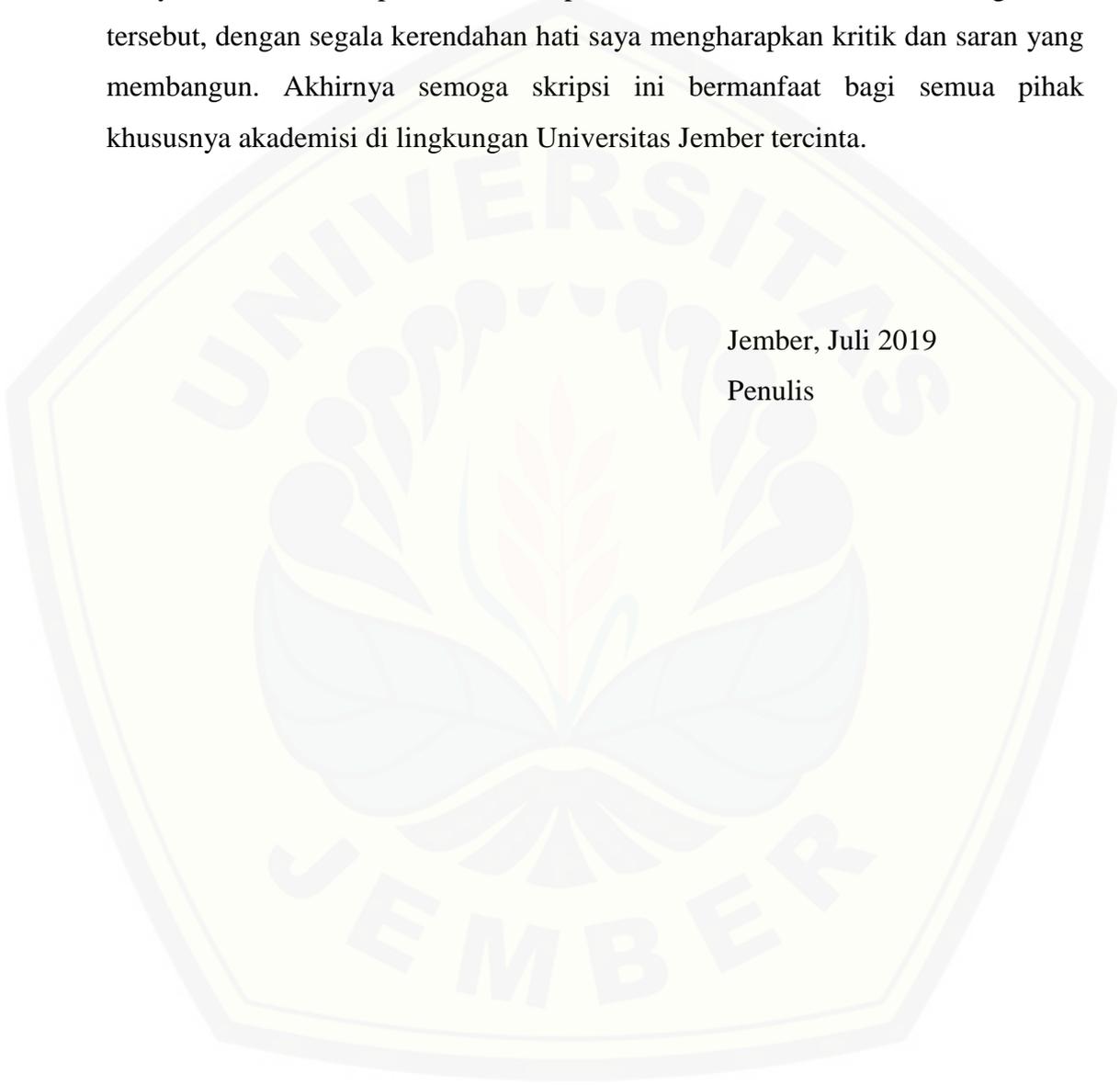
kisah, pengalaman, ilmu dan telah memberikan dukungan baik secarta moril maupun materil selama perkuliahan

7. semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, saya menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember tercinta.

Jember, Juli 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMA PERSEMABAHAN	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Belajar dan Pembelajaran	6
2.2 Pembelajaran Tematik.....	7
2.3 Metode <i>Guided Discovery</i>	8
2.3.1 Pengertian Metode <i>Guided Discovery</i>	8
2.3.2 Tujuan Metode <i>Guided Discovery</i>	10
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Guided Discovery</i>	10
2.3.4 Cara Mengatasi Kelemahan Metode <i>Guided Discovery</i>	11
2.4 Motivasi.....	12
2.4.1 Komponen Motivasi.....	13
2.4.2 Ciri-ciri Motivasi pada Diri Setiap Orang.....	14

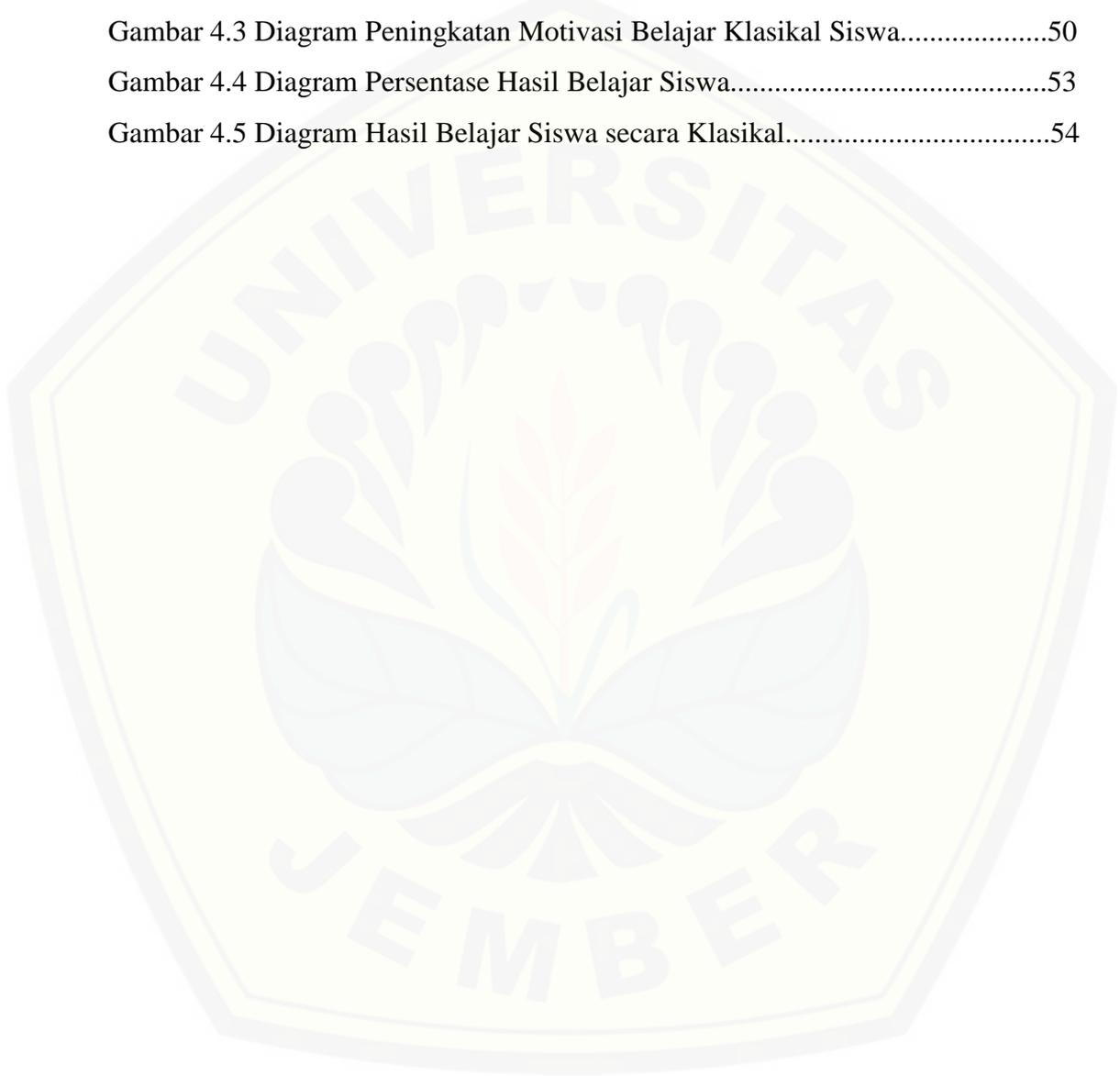
2.4.3	Fungsi Motivasi dalam Belajar	15
2.4.4	Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa.....	15
2.5	Hasil Belajar	16
2.6	Penelitian yang Relevan	17
2.7	Kerangka Berpikir.....	19
2.8	Hipotesis Tindakan.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.2	Subjek Penelitian.....	21
3.3	Definisi Operasional.....	21
3.4	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	22
3.5	Prosedur Penelitian.....	23
3.5.1	Prasiklus.....	23
3.5.2	Siklus 1.....	24
3.5.3	Siklus 2.....	26
3.6	Pengumpulan Data.....	26
3.7	Teknik Analisis data.....	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		30
4.1	Pelaksanaan Penelitian.....	30
4.1.1	Tempat dan Jadwal Penelitian.....	30
4.1.2	Pra Siklus.....	30
4.1.3	Pelaksanaan Siklus 1.....	31
4.1.4	Pelaksanaan siklus 2.....	39
4.2	Hasil Penelitian.....	45
4.2.1	Analisis Observasi Motivasi Siswa.....	45
4.2.2	Analisis Hasil Belajar Siswa.....	50
4.3	Pembahasan.....	54
4.4	Temuan Penelitian.....	58
BAB 5. PENUTUP.....		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....		61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Motivasi Belajar Siswa.....	29
Tabel 3.2 Kriteria Hasil belajar.....	29
Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian.....	30
Tabel 4.2 Analisis Kriteria <otivasi Belajar Siswa.....	46
Tabel 4.3 Skor Setiap Indikator Motivasi Belajar Siswa Siklus 1.....	46
Tabel 4.4 Analisis Motivasi Belajar Siswa siklus II.....	47
Tabel 4.5 Skor Setiap Indikator Motivasi belajar Siswa Siklus II.....	48
Tabel 4.6 Analisis Hasil Belajar Pras siklus.....	50
Tabel 4.7 Kriteria Hasil belajar Siklus 1.....	51
Tabel 4.8 Rata-Rata Hail Belajar Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4.9 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	52
Tabel 4.10 Rata-rata Hasil belajar siswa siklus II.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 3.1 Model Skema Penelitian Hopkins	24
Gambar 4.1 Diagram Persentase Motivasi Belajar Siswa.....	48
Gambar 4.2 Diagram Motivasi Belajar Sisa pada siklus I dan II.....	49
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Motivasi Belajar Klasikal Siswa.....	50
Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa.....	53
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa secara Klasikal.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN.....	63
LAMPIRAN B. DAFTAR NAMA SISWA.....	66
LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA KELOMPOK.....	67
LAMPIRAN D. HASIL BELAJAR.....	68
LAMPIRAN E. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	74
LAMPIRAN F. HASIL WAWANCARA.....	75
LAMPIRAN G. PEDOMAN PENGISIAN ANGKET MOTIVASI.....	81
LAMPIRAN G. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).....	92
LAMPIRAN H. SILABUS PEMBELAJARAN.....	118
LAMPIRAN I. Kisi-kisi Soal.....	126
LAMPIRAN J. TES HASIL BELAJAR.....	128
LAMPIRAN K. KUNCI JAWABAN.....	142
LAMPIRAN L. LEMBAR KERJA KELOMPOK	111
LAMPIRAN M. ANALISIS HASIL VALIDASI	146

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang maupun kelompok dengan tujuan untuk mendewasakan seseorang melalui usaha dan pengajaran. Pendidikan berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Secara formal, jenjang pendidikan terdiri atas SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Sekolah Dasar sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar berfungsi untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan hal yang sangat berarti bagi peserta didik sebagai dasar pijakan terbukanya pengetahuan-pengetahuan baru yang sangat bermanfaat untuk mengembangkan potensi dirinya. Oleh sebab itu, pada jenjang ini siswa harus mampu menyerap materi pelajaran yang telah diberikan dengan baik. Hal ini dikarenakan materi tersebut nantinya akan berfungsi sebagai dasar bagi siswa agar mampu menerima materi pelajaran yang lebih kompleks pada tingkat selanjutnya. Ada beberapa mata pelajaran pokok yang diberikan pada tingkat sekolah dasar, pada saat ini untuk kurikulum di jenjang sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013 atau bisa disebut dengan pembelajaran tematik dimana semua mata pelajaran diintegrasikan.

Pembelajaran tematik adalah aplikasi pendekatan pembelajaran terpadu yang dikembangkan melalui suatu “tema” yang di dalamnya terkandung kompetensi dasar (KD) dan materi yang saling berkaitan antar mata pelajaran berdasarkan hasil analisis KD dari masing-masing mata pelajaran. Metode ceramah yang dilaksanakan guru menjadikan proses pembelajaran bersifat *teacher centered*, sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan

potensi berpikirnya. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu alat atau sarana yang merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah melalui penggunaan metode pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Oleh karena itu peranan metode pembelajaran sangatlah penting karena dapat menciptakan suatu pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan.

Kondisi pendidikan saat ini, masih ada yang menggunakan pendekatan belajar *teacher centered* yaitu pembelajaran menjadi berpusat pada guru, mengajar lebih dominan daripada belajar. Guru berperan sebagai pemberi informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa (instruktur) dan disertai dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Pembelajaran kurang mampu membuat siswa untuk kreatif serta jeli dalam mengambil keputusan, kecenderungan pembelajaran demikian mengakibatkan lemahnya pengembangan diri siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN Sumpalsari 01 Jember pada tanggal 10 September 2018, diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran masih kurang, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan hasil nilai ujian tengah semester kelas V Sdn Sumpalsari 01 Jember, dari 34 siswa, hanya 15 siswa dengan persentase 42,9% memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 20 siswa dengan persentase 57,14 % masih belum mencapai ($KKM \leq 67$).

Hasil observasi menunjukkan ada beberapa hal yang menjadi penyebab rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa yaitu: 1) kurang bervariasinya penggunaan metode pembelajaran di kelas dimana guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas, sehingga pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru (2) guru lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan keaktifan siswa rendah. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sedangkan siswa hanya duduk, mendengar, dan mencatat penjelasan guru.

Pembelajaran lebih bermakna bagi siswa jika mereka memusatkan perhatiannya untuk memahami struktur materi yang sudah dipelajari. Berangkat dari permasalahan yang menyebabkan hasil belajar pada siswa rendah, guru perlu memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu cara yang ditempuh guru adalah dengan memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa diperlukan suatu bentuk pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat menjawab kesulitan dan kebutuhan siswa dalam memahami suatu konsep materi, sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Guided Discovery. Metode Guided Discovery diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa akan lebih tertarik belajar dengan dorongan guru yang memberikan pembelajaran dengan metode berbeda dengan sebelumnya.

Ada beberapa alasan pemakaian metode Guided Discovery, yaitu metode ini merupakan suatu cara untuk mengembangkan siswa belajar secara aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan siswa, selain itu pengertian yang ditemukan sendiri merupakan pengertian yang betul-betul dikuasai dan mudah digunakan, dengan menggunakan metode Guided Discovery, anak akan belajar tentang menguasai salah satu metode ilmiah yang dapat dikembangkan sendiri dan siswa juga mampu berpikir, menganalisis dan mencoba memecahkan masalah yang dihadapi sendiri, dimana kebiasaan ini akan diterapkan dalam kehidupan nyata.

Beberapa keunggulan metode Guided Discovery juga diantaranya adalah siswa aktif dalam kegiatan belajar, yaitu akan mudah dalam menemukan hasil akhir, selain itu siswa juga mampu memahami materi pelajarannya, sebab mengalami sendiri proses menemukannya, dengan menemukan sendiri bisa menimbulkan rasa ingin tahu dan rasa ingin tahu ini tentunya mampu mendorong siswa untuk melakukan penemuan lagi sehingga minat dan belajarnya meningkat, metode ini juga melatih siswa untuk lebih banyak belajar sendiri.

Metode pembelajaran Guided Discovery ini sangat cocok diterapkan di Sdn Sumbersari 01 Jember mengingat kegiatan pembelajaran yang selama ini dilakukan masih berpusat pada guru. Oleh karena itu, diterapkan metode Guided Discovery agar motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Metode Guided Discovery untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Tema lingkungan Sahabat Kita subtema Perubahan Lingkungan Siswa Kelas V SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dikembangkan beberapa permasalahan yaitu:

- a. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan melalui metode *Guided Discovery*?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan melalui metode *Guided Discovery*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan melalui metode *Guided Discovery*.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan melalui metode *Guided Discovery*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kreatifitas dan kualitas guru dalam proses belajar mengajar,
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan untuk memperbaiki pola pembelajaran sehingga motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- c. Bagi pengawas, untuk meningkatkan kinerja dari sekolah yang di teliti.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam penggunaan metode Guided Discovery. Sehingga nantinya dapat diaplikasikan sebagai bahan latihan, dan pengembangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- e. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan baru atau referensi untuk memperkaya pengetahuan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa kajian teori yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu: 1) Belajar dan pembelajaran, 2) pembelajaran tematik, 3) metode Guided Discovery, 4) motivasi, 5) hasil belajar, 6) penelitian yang relevan, 7) kerangka berpikir, 8) hipotesis tindakan.

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu (Sudjana, 2014:7). Menurut Susanto (2013:54) pengertian belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dalam lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses menghasilkan perubahan perilaku yang telah dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh suatu pengetahuan, kecakapan, serta dapat pengalaman yang lebih baik.

Pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Pembelajaran mengarah pada segala sesuatu yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Pembelajaran pada dasarnya menciptakan suasana agar siswa mau belajar dan menyiapkan substansi yang dipelajari. Keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi pembelajaran terletak pada kemampuan mereka mengelola belajar, membangun struktur kognitifnya pada bangunan pengetahuan awal, dan menginterpretasikannya kembali secara benar (Siddiq, 2008:8).

Definisi pembelajaran menurut Hamalik (2005:57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa

pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Bedasarkan beberapa pengertian pembelajaran yang digagas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan membelajarkan peserta didik. Pada konteks tersebut, guru berperan sebagai fasilitator harus mengupayakan terciptanya kondisi atau lingkungan yang menciptakan terjadinya interaksi dalam kegiatan belajar dengan usaha-usaha yang terencana dan mengimplementasikan sumber-sumber belajar agar tumbuh proses belajar dalam diri peserta didik.

2.2 Pembelajaran Tematik

Menurut Ahmadi dan Amri (2014:92), pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggunakan tema tertentu sebagai titik sentral pembelajaran yang mengakomodasikan berbagai kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai dari satu mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan, sebagai berikut.

- a. Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu.
- b. Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai KD antar mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan. KD dapat dikembangkan lebih baik dengan mengkaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- d. Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar, karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.

- e. Siswa mampu lebih bergairah belajar, karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain.
- f. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran tematik integratif juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan pembelajaran tematik integratif terjadi jika dilakukan oleh guru tunggal, misalnya seorang guru kelas kurang menguasai secara mendalam penjabaran tema, sehingga guru akan merasa sulit untuk mengaitkan tema dengan materi pokok setiap mata pelajaran dan tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat (Majid, 2014:93). Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi dan keterampilan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran tematik integratif.

2.3 Metode *Guided Discovery*

Sub bab metode *Guided Discovery* ini akan dipaparkan beberapa teori, diantaranya: pengertian metode *Guided Discovery*, tujuan metode *Guided Discovery*, kelebihan dan kelemahan metode *Guided Discovery*, cara mengatasi kelemahan metode *Guided Discovery*, langkah-langkah penerapan metode *Guided Discovery*.

2.3.1 Pengertian Metode *Guided Discovery*

Metode berasal dari kata *method*, yang artinya adalah melalui, melewati jalan atau cara untuk memperoleh sesuatu. Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud (Hamiyah, dkk. 2014:48). Selain itu, Mulyono (2012:81) menyatakan bahwa metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Jadi, metode diartikan sebagai cara atau jalan untuk menyajikan atau melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Apabila ditinjau dari katanya, *discover* berarti menemukan, sedangkan *discovery* adalah penemuan, metode *discovery* adalah metode pengajaran yang menitik beratkan pada kegiatan siswa dalam belajar dimana kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep atau prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. (Illahi, 2012) menyatakan bahwa metode *discovery* adalah proses pembelajaran yang menitik beratkan pada mental intelektual para anak didik dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, sehingga menemukan konsep atau generalisasi yang dapat diterapkan di lapangan.

Guided Discovery adalah suatu metode mengajar dimana guru memberi siswa contoh-contoh topik spesifik dan memandu siswa untuk memahami topik tersebut, model ini efektif untuk mendorong keterlibatan dan motivasi siswa supaya membantu mereka mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik-topik yang jelas (Eggen, : 2012). Metode *Guided Discovery* merupakan komponen dari suatu bagian praktek yang sering diterjemahkan menjadi heuristik, yakni suatu jenis mengajar yang meliputi metode-metode yang dirancang untuk meningkatkan keaktifan siswa yang lebih besar, berorientasi kepada proses, mengarahkan pada diri sendiri, mencari sendiri dan refleksi yang sering muncul sebagai kegiatan belajar. Metode *Guided Discovery* memungkinkan siswa menemukan sendiri informasi-informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan intruksional. Hal ini berarti berpengaruh terhadap peranan guru sebagai sebagai pengelola interaksi belajar mengajar di kelas. Ditandai pula bahwa metode penemuan ini tidak terlepas dari adanya keterlibatan siswa dalam interaksi belajar (Eggen, :2012).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Guided Discovery* merupakan metode yang menekankan pada kegiatan siswa dalam menemukan suatu konsep pembelajaran. Peranan guru pada metode penemuan sangatlah penting, karena selain sebagai fasilitator, guru juga berperan sebagai pembimbing yaitu memberikan suatu arahan dan nasehat kepada siswa agar kegiatan belajar-mengajar dapat berjalan sesuai harapan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2.3.2 Tujuan Metode Guided Discovery

Menurut Eggen (2012:182) tujuan dari metode *Guided Discovery*, yaitu.

- a. Meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam memperoleh dan memproses hasil belajar.
- b. mengarahkan para siswa sebagai pelajar seumur hidup.
- c. mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang diperlukan oleh siswa.
- d. melatih para siswa mengeksplorasi atau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber informasi yang tidak pernah tuntas digali.

Metode penemuan sebagai metode mengajar merupakan penemuan yang dilakukan oleh siswa. Siswa menemukan sendiri sesuatu yang baru, ini tidak berarti yang ditemukannya benar-benar baru, sebab sudah diketahui oleh orang lain sebelumnya.

2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode *Guided Discovery*

Hamiyah, (2014:180) menyebutkan beberapa kelebihan metode yaitu.

- a. pengetahuan bertahan lama dan mudah diingat
- b. hasil belajar *Guided Discovery* mempunyai efek transfer yang lebih baik daripada hasil lainnya
- c. secara menyeluruh, belajar *Guided Discovery* bisa meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan berpikir bebas. Secara khusus, belajar penemuan melatih keterampilan-keterampilan kognitif siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain.

Menurut Hamiyah, (2014:184) kelemahan metode *Guided Discovery* adalah:

- a. penerapan metode *Guided Discovery* membutuhkan waktu yang lama karena terdapat tahap tahap dalam pelaksanaannya.
- b. metode ini kurang efektif untuk kelas besar karena habis waktu guru untuk membantu siswa dalam kegiatan penemuannya.
- c. pelajaran tertentu (misalnya IPA) fasilitas yang dibutuhkan untuk mencoba ide-ide mungkin terbatas.

2.3.4 Cara Mengatasi Kelemahan Metode *Guided Discovery*

Menurut Abimanyu (2008:11) cara mengatasi kelemahan saat menggunakan *Guided Discovery* dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a. sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru perlu melakukan perencanaan pembelajaran secara matang.
- b. membentuk kelompok-kelompok kecil, yang anggotanya terdiri dari siswa pandai dan siswa kurang pandai, agar siswa yang pandai bisa membimbing siswa yang kurang pandai, dengan cara ini pula kelemahan kelas besar dalam penggunaan metode ini dapat diatasi.
- c. metode penemuan untuk IPA dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat percobaan yang mudah ditemukan di lingkungan dengan harga terjangkau.

2.3.5 Langkah-Langkah Penerapan Metode *Guided Discovery*

Menurut Illahi (2012:87) langkah-langkah penerapan metode *Guided Discovery* adalah sebagai berikut:

- a. *Stimulation* (stimulus atau pemberian rangsang kepada siswa)

Tahap ini, guru bertanya dengan mengajukan persoalan, atau menyuruh anak didik membaca atau mendengarkan uraian yang memuat permasalahan. *Stimulation* pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan, dalam hal ini Bruner memberikan *stimulation* dengan menggunakan teknik bertanya yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

- b. *Problem statement* (pemberian masalah dalam pembelajaran)

Setelah melakukan *stimulation* langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah)

- c. *Data collection* (mengumpulkan data)

untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan,

seperti mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya

d. *Data processing* (mengolah data)

Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, diklasifikasikan, bahkan bilaperlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

e. *Verification* (mengecek kembali hasil pekerjaan)

Berdasarkan hasil pengolahan data, pertanyaan hipotesis yang dirumuskan sebaiknya dicek terlebih dahulu, apakah bisa terjawab dan terbukti dengan baik sehingga hasilnya akan memuaskan.

f. *Generalization* (menarik kesimpulan)

Tahap *generalization* ini, siswa belajar menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukannya.

2.4 Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif, dalam bahasa inggris adalah motive atau motion lalu motivation yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Artinya sesuatu yang menggerakkan terjadinya tindakan, motivasi atau dorongan sangat kuat dalam menentukan terwujudnya suatu perbuatan yang direncanakan. Motivasi adalah suatu daya yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapan untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan

Menurut Sardiman(2007:75) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu ingin melakukan sesuatu, jadi motivasi itu dapat dirangsang dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Perannya yang khas dalam penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

2.4.1 Komponen Motivasi

Menurut Hamalik (2005:161) motivasi memiliki 2 komponen, yakni komponen dalam dan komponen luar. Komponen dalam ialah perubahan dalam diriseseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Komponen luarialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi, komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai. Kebutuhan, motivasi, dan perbuatan atau kelakuan, tujuan dan kepuasan, terdapat hubungan dan kaitan yang kuat, setiap perbuatan senantiasa berkat adanya dorongan motivasi. Timbulnya motivasi oleh karena itu seseorang merasakan sesuatu kebutuhan tertentu dan karenanya perbuatan tadi terarah kepada pencapaian tujuan tertentu pula. Apabila tujuan telah tercapai maka seseorang akan merasa puas. Kelakuan yang telah memberikan kepuasan terhadap sesuatu kebutuhan akan cenderung untuk diulang kembali, sehingga seseorang akan menjadi lebih kuat dan lebih mantap.

Menurut Sudjana (2014:61) motivasi belajar memiliki 5 indikator, diantaranya.

- a. minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- b. semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya.
- c. tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.
- d. rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru.
- e. reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.

Berdasarkan kelima indikator motivasi belajar di atas akan digunakan dalam penelitian ini dan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut.

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran

Peranan penting dalam proses belajar mengajar adalah perhatian siswa terhadap pelajaran. Proses penyampaian informasi dan penjelasan materi pelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa akan berjalan lancar jika siswa mempunyai perhatian yang tinggi terhadap yang dilakukan guru tersebut, untuk itu minat dan perhatian sangat berperan penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran.

- b. Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya

Siswa yang memiliki semangat belajar ditunjukkan melalui kegiatan belajarnya. Salah satu keaktifan siswa akan nampak atau terlihat pada sikap dan perilaku rasa ingin tahu dalam mencari informasi yang dibutuhkannya. Perilaku tersebut dapat terlihat ketika siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman terhadap materi yang belum dimengertinya dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

Tanggung jawab merupakan sikap yang harus dimiliki setiap siswa karena dengan adanya sikap tanggung jawab pada diri siswa maka tujuan belajar akan tercapai. Siswa dikatakan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dari guru, jika siswa tersebut mampu mengerjakan tugasnya sendiri tanpa mencontoh tugas milik teman. Ketika guru memberikan tugas, maka siswa langsung mengerjakan tugas tersebut dengan baik sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru.

d. Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru

Rasa senang merupakan perasaan yang berhubungan dengan perhatian siswa terhadap pelajaran. Seorang guru harus bisa memberikan suatu pembelajaran yang membuat siswa tertarik dalam memperhatikan, mendengarkan dan mengerjakan tugas didalam proses pembelajaran tanpa berkeluh kesah.

e. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.

Proses pembelajaran akan terjadi pembentukan hubungan antara stimulus dan respon. Guru memberikan stimulus pada siswa, dan siswa memberikan reaksi yaitu proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa di dalam suatu proses pembelajaran. Adanya reaksi dari siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru akan menyebabkan kegiatan belajar mengajar baik di luar kelas atau di dalam kelas dapat berjalan lancar sesuai dengan waktu yang ditentukan.

2.4.2 Ciri-ciri Motivasi pada Diri Setiap Orang

Memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2007:77). Motivasi yang ada pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- a. tekun menghadapi tugas
- b. ulet menghadapi kesulitan

- c. menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (Sardiman, 2007:83).

2.4.3 Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi bertalian dengan suatu tujuan. Motivasi itu mempengaruhi adanya kegiatan, sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi.

- a. mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan
- b. motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan
- c. motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

2.4.4 Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa

Menurut Hamalik (2005:167) guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, yaitu.

- a. memberi angka, umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapatkan angka baik, akan mendorong motivasi belajar menjadi lebih giat.
- b. pujian, pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang, pujian lebih efektif daripada hukuman karena bersifat menghargai apa yang telah dilakukan
- c. hadiah, dengan adanya hadiah peserta didik akan termotivasi untuk mendapatkan hadiah tersebut
- d. kompetisi, baik persaingan individu atau kelompok dapat meningkatkan motivasi
- e. memberi ulangan, para siswa akan giat belajar jika mengetahui adanya ulangan
- f. penilaian, penilaian secara kontinu akan mendorong murid-murid belajar, karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Selain itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang

harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.

2.5 Hasil Belajar

Menurut Suranto (2015 : 134) Hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda. Hasil belajar merupakan tolak ukur hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dan evaluasi hasil belajar. Penilaian hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan alat penilaian berupa tes. Menurut Suranto (2015:167) menyatakan ada tiga domain hasil belajar yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Diantara ketiga domain tersebut, domain kognitiflah yang sering digunakan dalam penelitian karena berkaitan dengan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan suatu materi pelajaran.

Dalam domain kognitif menurut bloom ada enam tingkat kompleksitas kognitif. Suranto (2015:168) menjelaskan keenam tingkatan domain kognitif tersebut dari yang orisinil (awalnya) hingga yang direvisi sebagai berikut :

1) pengetahuan (knowledge).

Siswa memiliki pengetahuan dan kemampuan mengingat kembali atau mengenali informasi. Pengetahuan (knowledge) dipandang sebagai kata benda direvisi menjadi kata kerja mengingat (remember)

2) pemahaman (comprehension).

Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk memahami. Pada edisi revisi, aspek “pemahaman” diubah menjadi kata kerja memahami (understand).

3) aplikasi (application).

Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman. Di edisi revisi kemampuan aplikasi diubah menjadi kata kerja mengaplikasikan / menerapkan (apply).

4) analisis (analysis).

Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk mengurai. Setelah direvisi, aspek analisis diubah menjadi kata kerja menganalisis (analyze).

5) sintesis (synthesis).

Tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk mengkombinasikan, menciptakan. Domain ini semula berada urutan kelima, karena pada hakikatnya merupakan domain tertinggi kognitif, maka kemudian direvisi menjadi kata kerja menciptakan (create) yang menjadi urutan keenam aspek paling tinggi.

6) evaluasi (evaluation)

tujuan belajar pada tingkatan ini adalah untuk membuat penilaian. Aspek ini direvisi menjadi aspek kelima dan diubah menjadi kata kerja menilai (evaluate).

Penelitian ini akan menilai ranah kognitif siswa mulai C1-C3 yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, dan penerapan (aplikasi).

2.6 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian Rizal bagus (2014) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Dengan Model Guided Discovery Dengan Lab Virtual PhET Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Tuban Pada Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas “ hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan model *guided discovery* dengan lab virtual *PhET* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Tuban pada pokok bahasan teori kinetik gas dapat terlaksana dengan baik, hasil uji n-gain score setelah diterapkannya model pembelajaran *guided discovery* terjadi peningkatan hasil belajar baik pada kelas eksperimen maupun kelas replikasi secara konsisten. Hal itu juga ditunjukkan pada aspek kognitif proses.

Dalam penelitian Maharani (2012) yang berjudul “ Penggunaan metode *guided discovery* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar baik secara individu maupun klasikal tahun ajaran 2011/2012” hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SDN Gebang 03 mengalami peningkatan ini terbukti dengan adanya peningkatan presentase hasil belajar siswa kelas IV SDN Gebang yang mengalami kenaikan hasil persentase.

Penelitian Emy Prima (2016) yang berjudul “Penerapan metode *guided discovery* untuk meningkatkan keterampilan proses IPA siswa kelas V MIN Yogyakarta II” hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *guided discovery* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan proses IPA siswa kelas V MIN Yogyakarta.

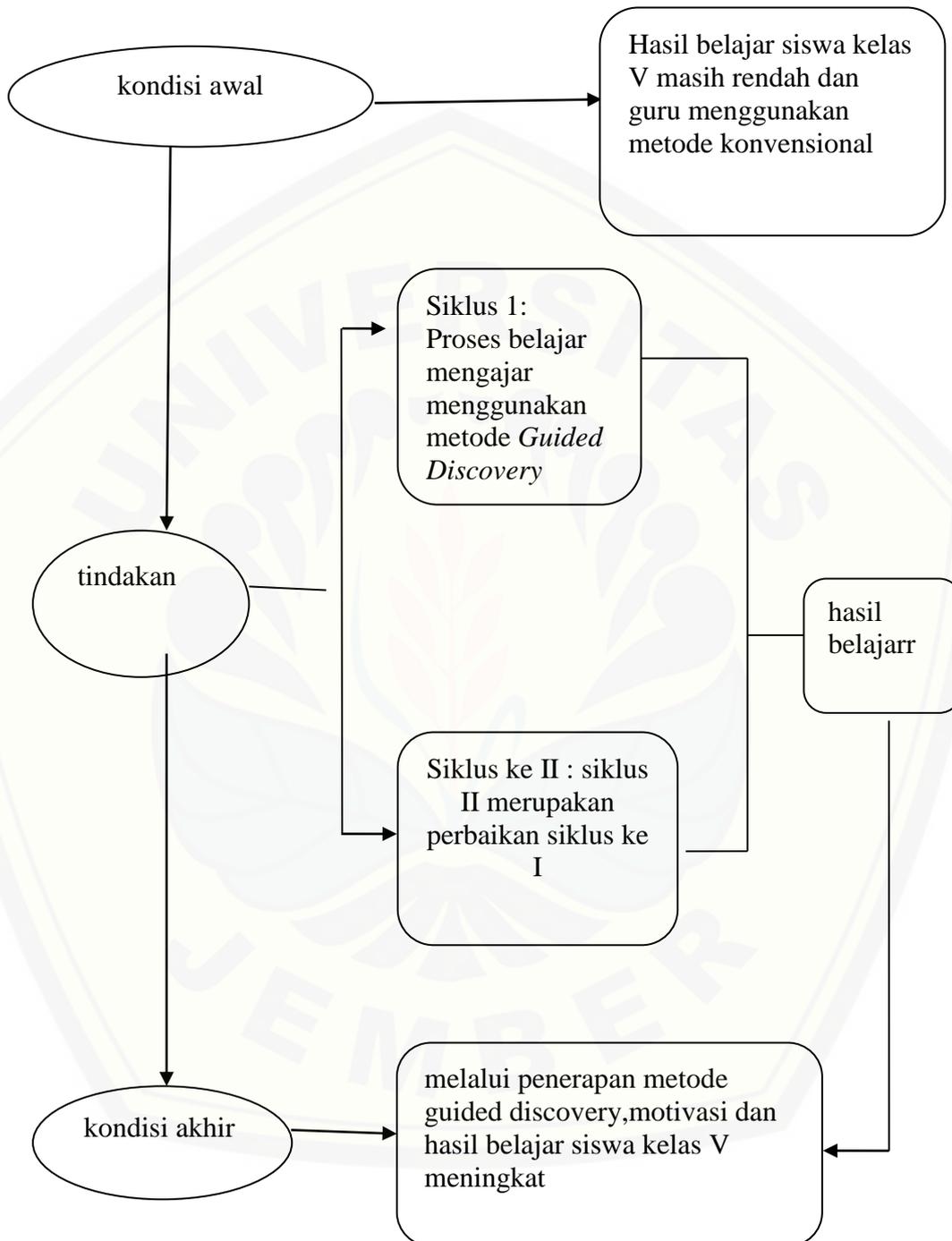
Penelitian Ratnaningsih (2013) dengan penelitiannya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA melalui metode *Guided Discovery* pada siswa kelas IV SDN Gudang 01, dapat diamati dari meningkatnya persentase hasil belajar siswa dimana pada siklus I mencapai 61,8% dan pada siklus II mencapai 90,6% (sangat aktif), Hasil belajar pada siklus I, terdapat 26 siswa yang tuntas belajar dan 6 siswa tidak tuntas dalam belajar, sehingga persentase klasikal yang dicapai yaitu 81,25%. Pada siklus II, terdapat 29 siswa tuntas dalam belajar dan 3 siswa tidak tuntas, sehingga persentase hasil belajar pada siklus II meningkat menjadi 90,6%.

Nurani (2011) menyimpulkan penggunaan metode *Guided Discovery* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan energi panas dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Lengkong 01, siklus 1 77,55% dan siklus 2 mencapai 85,71%.

Berdasarkan kelima penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Guided Discovery* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penggunaan metode *Guided Discovery* dapat menjadi alternatif sebagai pendukung proses kegiatan belajar mengajar. Jika hasil belajar siswa meningkat maka motivasi siswa akan meningkat dalam proses belajar mengajar.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dalam bangun kerangka penelitian pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah inovasi baru dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan

memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Tindakan yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode Guided Discovery pada kegiatan pembelajaran. Penerapan metode Guided Discovery, diharapkan dapat memberikan sebuah pengalaman langsung bagi siswa untuk ikut membangun sebuah konsep pengetahuan melalui penemuan-penemuannya, sehingga, daya serap siswa terhadap pembelajaran akan lebih maksimal.

Tindakan dilakukan dengan beberapa siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode Guided Discovery. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Apabila siklus I sudah mencapai target, maka siklus II tetap dilaksanakan sebagai penguat dari siklus I, selain itu siklus selanjutnya juga dapat dilaksanakan jika siklus I dan II belum mencapai target yang telah ditetapkan. Adanya tindakan atau perlakuan pada siklus I, II, diharapkan memiliki peningkatan dalam penggunaan metode Guided Discovery terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN Sumpersari 01 Jember.

2.8 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. jika guru menerapkan metode penemuan *Guided Discovery* pada pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Perubahan Lingkungan, maka motivasi belajar siswa di SDN Sumpersari 01 Jember meningkat
- b. jika guru menerapkan metode penemuan *Guided Discovery* pada pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita subtema perubahan Lingkungan maka hasil belajar siswa di SDN Sumpersari 01 Jember akan meningkat

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yaitu: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subyek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan rancangan penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, 7) analisis data.

3.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 pada semester 2 (genap) tahun pelajaran 2018/2019.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember dengan jumlah 35 siswa, yang terdiri dari 23 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Pemilihan subjek pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas V ini memiliki tingkat kecerdasan yang heterogen (pandai, sedang, kurang).

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Definisi operasional yang dimaksud antara lain:

a. Metode *Guided Discovery*

Metode *Guided Discovery* merupakan metode yang menekankan pada kegiatan siswa dalam menemukan suatu konsep pembelajaran dengan langkah-langkah, stimulus atau pemberian rangsang kepada siswa, pemberian masalah dalam pembelajaran, mengumpulkan data, mengolah data, mengecek kembali hasil pekerjaan, dan menarik kesimpulan

b. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah suatu daya yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang yang menyebabkan

kesiapan untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan, yang ditunjukkan oleh,

- a) minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b) semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya
- c) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas
- d) rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru
- e) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.

c. Hasil Belajar

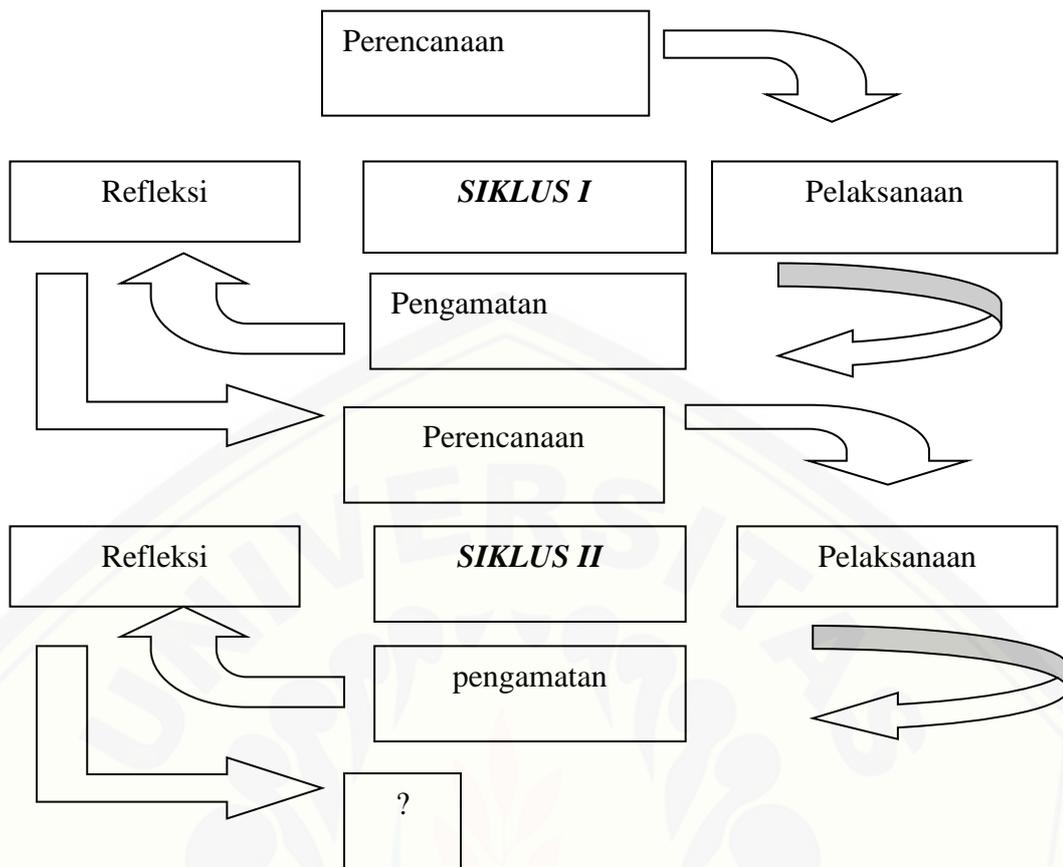
Hasil belajar siswa adalah skor dari hasil tes setelah mempelajari pembelajaran tematik menggunakan metode *Guided Discovery*

3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti ini menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki serta meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengertian tersebut maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas yang dimana berawal dari permasalahan di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menangani masalah di dalam kelas yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 01

Penelitian tindakan kelas secara berkelanjutan bertujuan mendapatkan kejelasan tentang peningkatan ataupun penurunan keefektifan diri pelaksanaan suatu tindakan dimanfaatkan untuk memperbaiki proses tindakan pada siklus kegiatan berikutnya. Guru memberikan perlakuan berupa tindakan terencana untuk memecahkan masalah dalam bentuk siklus setelah itu dilakukan refleksi tentang tindakan yang telah dilaksanakan.

Penelitian tindakan kelas ini mengikuti tahap-tahap penelitian yang terdiri dari 2 siklus. Adapun skema penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Skema Penelitian Hopkins (Arikunto, 2012:16)

Tahap penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2012:6) terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Jika tahap-tahap perbaikan atau peningkatan pada siklus 1 belum berhasil, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai, jika siklus II juga belum mencapai target yang telah ditetapkan maka, siklus selanjutnya boleh dilaksanakan.

3.5 Prosedur penelitian

3.5.1 Prasiklus

Pra Siklus dilaksanakan sebelum pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebelum tindakan, yaitu meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini ditujukan kepada kelas V SDN Summersari 01,

langkah selanjutnya adalah melakukan observasi langsung di SD, sebagai upaya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah kegiatan belajar mengajar diakhiri, membagikan angket kepada siswa sebagai data pendukung untuk mengetahui tingkat motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas, kemudian melakukan wawancara kepada guru kelas V, wawancara tersebut meliputi metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru, tingkatan motivasi serta hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 01 pada pembelajaran tematik. Selain itu, juga melakukan dokumentasi yang dimaksudkan untuk memperoleh data berupa jumlah dan nama siswa, serta nilai yang telah diperoleh siswa.

3.5.2 Siklus 1

Siklus I merupakan tindak lanjut dari pra siklus dengan memperhatikan hasil observasi, serta hasil belajar siswa dengan mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal. Tahap-tahap yang dilaksanakan terdiri dari empat tahap yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada observasi awal, yaitu:

- 1) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- 3) Menyusun bahan evaluasi belajar berupa LKK dan soal tes sebagai penelitian
- 4) ranah kognitif
- 5) Menyusun pedoman observasi yang akan digunakan untuk menerapkan
- 6) metode *Guided Discovery* dalam pembelajaran
- 7) Menyiapkan angket yang akan diberikan kepada siswa sebagai penelitian motivasi belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Discovery*
- 8) Menyiapkan pedoman wawancara untuk mengetahui kendala-kendala yang
- 9) dialami siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Discovery*.

b. Pelaksanaan

1) Pendahuluan

- a. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang perubahan lingkungan
- b. Guru mengkondisikan kelas
- c. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a. *Stimulation* (stimulus atau pemberian rangsang kepada siswa)

Tahap ini, guru mendemonstrasikan beberapa benda yang akan digunakan dalam pembelajaran penemuan, setelah itu guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari.

- b. *Problem statement* (pemberian masalah dalam pembelajaran)

Guru meminta masing-masing kelompok untuk mengamati perubahan lingkungan yang ada disekitar kita

- c. *Data collection* (mengumpulkan data)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuktikan benar tidaknya jawaban sementara/hipotesis melalui percobaan.

- d. *Data processing* (mengolah data)

Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil temuannya pada lembar LKK yaitu menuliskan tentang hasil pengamatan

- e. *Verification* (mengecek kembali hasil pekerjaan)

Guru meminta siswa mempresentasikan hasil temuannya dan melakukan pembahasan terhadap pekerjaan siswa.

- f. *Generalization* (menarik kesimpulan)

Tahap *generalization* ini, siswa belajar menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukannya

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada langkah pelaksanaan, observasi dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat untuk mengamati kegiatan

siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kegiatan siswa dalam pembelajaran di kelas sehingga nantinya dapat diketahui kekurangan maupun kendala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan serta sebagai bahan masukan pada langkah selanjutnya.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi analisis data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung meliputi kegiatan guru, situasi kelas saat pembelajaran, motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk menemukan masalah-masalah yang menjadi kendala saat pembelajaran berlangsung dan dimaksudkan untuk menemukan solusi atau pemecahan masalah yang terjadi saat pembelajaran, hasil refleksi tersebut kemudian dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.5.3 Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, akan tetapi siklus II merupakan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, jika siklus I dan II belum mencapai target yang telah ditetapkan maka, siklus selanjutnya boleh dilaksanakan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket, tes, dan dokumentasi.

1) Metode Observasi

Metode observasi bertujuan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan Metode observasi dilakukan pada tindakan pendahuluan dan pada pelaksanaan siklus. Pada tindakan pendahuluan, observasi dilakukan untuk mengetahui cara guru mengajar dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Guided Discovery*.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin artinya pewawancara membawa pedoman wawancara dan mengembangkannya saat wawancara berlangsung. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan guru dan siswa sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Discovery*.

3) Metode Tes

Tes diberikan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Discovery*, metode tes ini digunakan untuk memberikan skor atau nilai dalam mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, dan peningkatan hasil belajar siswa setelah tindakan dilakukan. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dan essay.

4) Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan segala informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas. Data penelitian yang akan diambil melalui dokumentasi adalah daftar nama siswa, dan daftar nilai siswa kelas V SDN Sumbersari 01.

5) Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Masyhud, 2012:206). Angket yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis angket tertutup dengan pilihan jawaban sudah disediakan. Angket dalam penelitian digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung baik sebelum dan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Discovery*.

3.7 Teknik Analisis data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data-data berupa lembar observasi dan hasil angket. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data-data berupa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *Guided Discovery*, data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu.

- a. Menurut Masyhud (2014:207) teknik analisis data untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal, motivasi belajar siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100$$

Keterangan :

Mtv : skor motivasi belajar individu

$\sum st$: jumlah skor tercapai

$\sum sm$: jumlah skor maksimal yang bisa dicapai oleh individu

Menurut Masyhud (2014:207) motivasi belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$Mtvk = \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100$$

Keterangan :

Mtvk : skor motivasi belajar klasikal

$\sum stk$: jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas

$\sum smk$: jumlah skor maksimal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Menurut Masyhud (2014:299) Berikut ini adalah tabel yang digunakan untuk mengetahui kriteria motivasi belajar siswa

Tabel 3.1 Kriteria Motivasi Belajar Siswa

No.	Rentang Skor	Kriteria Motivasi Belajar
1	91-100	sangat tinggi
2	71-90	tinggi
3	41-70	cukup
4	21-40	rendah
5	0-20	sangat rendah

Pada penelitian ini diharapkan motivasi belajar siswa masuk dalam kriteria tinggi dalam pembelajaran tematik melalui penerapan metode *Guided Discovery*

b. Teknik analisis data untuk mengetahui hasil belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal. Hasil belajar siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan:

P_i : skor hasil belajar individu

s_{rt} : skor tercapai oleh siswa

s_i : skor ideal yang dapat dicapai oleh siswa

Menurut Masyhud (2014:286) hasil belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus.

$$P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

Keterangan:

P_k : skor hasil belajar klasikal

s_{rtk} : skor tercapai oleh seluruh siswa dalam kelas

s_{ik} : skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas

Menurut Masyhud (2014:295) berikut ini adalah tabel yang digunakan untuk mengetahui kriteria hasil belajar siswa.

Tabel 3.2 kriteria hasil belajar siswa

No.	Rentang Skor	Kategori Hasil Belajar
1.	80-100	Sangat baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	40-59	Kurang
5.	0-39	Sangat kurang

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Penerapan metode *Guided Discovery* dapat meningkatkan motivasi siswa. Hasil analisis data motivasi siswa secara klasikal berdasarkan pada siklus I, dan II mengalami peningkatan, pada siklus I motivasi klasikal yang diperoleh adalah 62,8 meningkat menjadi 86,4 pada siklus II. Peningkatan yang terjadi adalah 23,6.
- 2) Penerapan metode *Guided Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya skor hasil belajar rata-rata siswa secara klasikal, skor hasil belajar klasikal adalah 64,3 pada siklus I. Hasil belajar tersebut meningkat menjadi 76,3 pada siklus II. Peningkatan yang terjadi adalah 12.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi pihak sekolah

Penelitian dengan menggunakan metode *Guided Discovery* ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperbaiki masalah mengenai metode pembelajaran yang biasa dilaksanakan

- 2) Bagi guru

Metode *Guided Discovery* ini diharapkan dapat menjadi metode yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran untuk membuat pembelajaran lebih baik lagi, sehingga dapat menunjang keefektifan pembelajaran Tema yang membuat siswa aktif dan termotivasi terhadap pembelajaran. Pemberian motivasi tersebut bisa dilakukan dengan cara memberikan dukungan moril, dan semangat selama pembelajaran, pemberian reward juga dilakukan agar siswa lebih antusias lagi

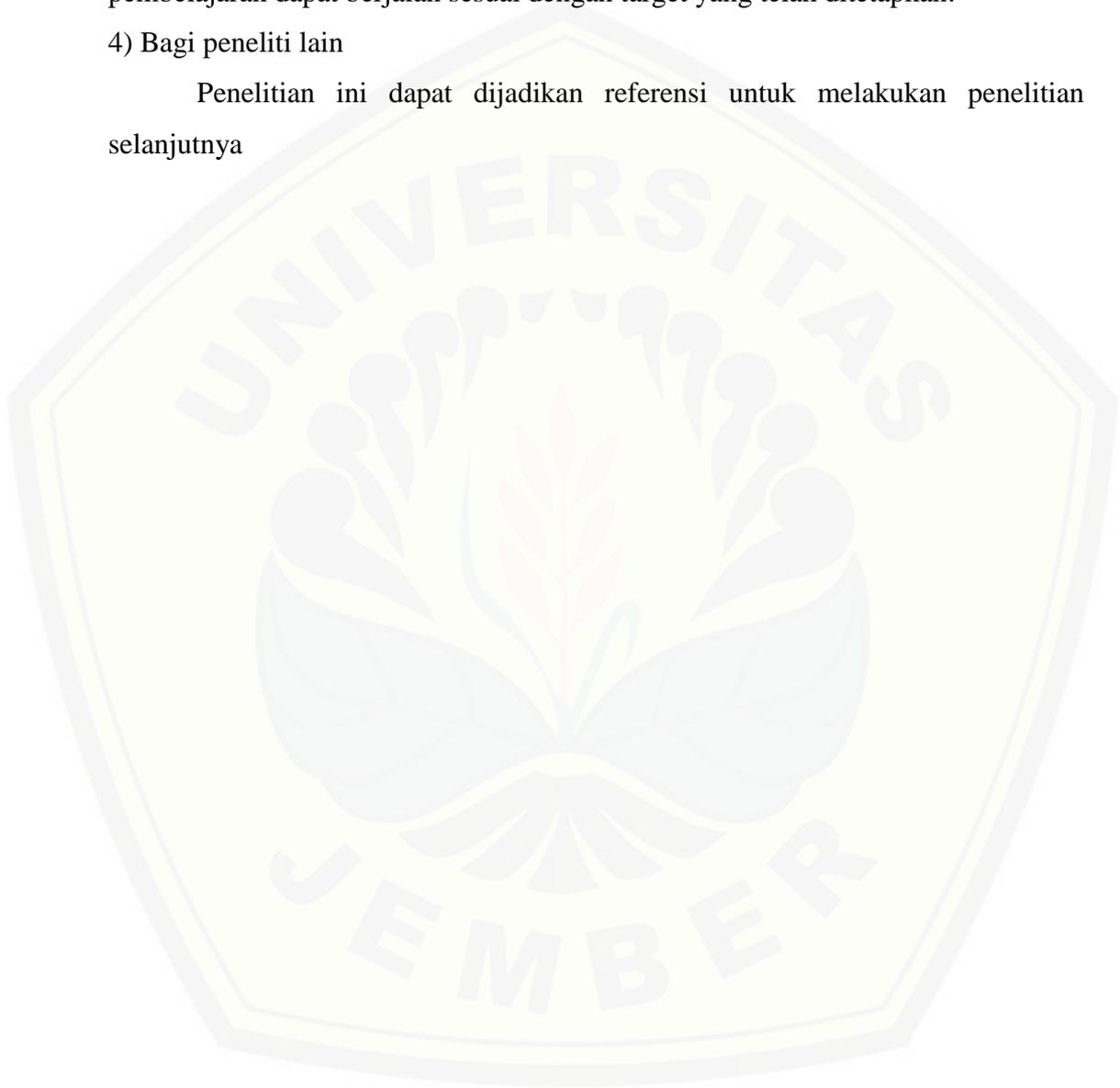
dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan, serta penggunaan yel-yel yang dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3) Bagi peneliti

Perencanaan pembelajaran serta pengkondisian kelas yang matang perlu ditingkatkan lagi agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

4) Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya



DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, S. 2008. *Bahan Ajar Cetak Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ahmadi, I.K dan S. Amri. 2014. *Pengembangan & Model pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Bagus, R. 2014 *Penerapan Pembelajaran Dengan Model Guided Discovery Dengan Lab Virtual PhET Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Tuban Pada Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas*. Jurnal Inovasi pendidikan Fisika. Vol.03 No.02 tahun 2014,174-179.
- Eggen, P. & Kauchak D. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Terjemahan oleh SatrioWahono. Jakarta: PT Indeks.
- Hamalik, O. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamiyah, 2014. *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*. Jakart: Prestasi Pustaka.
- Illahi, M. T. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy Mental Vocational Skill*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Maharani, 2012. *Penggunaan Metode Discovery untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Baik Secara Individu Maupun Secara Klasikal Tahun Ajaran 2011/2012*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember : Universitas Jember.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi ke-4)*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

- , 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi ke-5)*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*. Malang: Uin Malik press.
- Nurani, D. 2011. Penerapan Metode Discovery pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energy Panas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Lengkong Tahun Ajaran 2011/2012. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember :Universitas Jember.
- Prima, E.2016. Penerapan metode *guided discovery* untuk meningkatkan keterampilan proses IPA siswa kelas V MIN Yogyakarta II.Skripsi.
- Ratnaningsih, D. 2013.Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA melalui Metode Discovery pada Siswa Kelas IV SDN Gudang 01 Tahun Pelajaran 2012/2013.Tidak diterbitkan.Skripsi.Jember : Universitas Jember.
- Sardiman, A. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Siddiq, D. 2008. *Bahan Ajar Cetak Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media Group.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Metode Guided Discovery untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Tema Lingkungan Sahabat kita Subtema Perubahan Lingkungan Siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan melalui metode Guided Discovery? 2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember pada tema lingkungan sahabat kita	1. Metode Pembelajaran Discovery	1. Tahapan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Guided Discovery</i> : a. <i>stimulation</i> (stimulus atau pemberian rangsang kepada siswa) b. <i>Problem statement</i> (pemberian masalah dalam pembelajaran) c. <i>data collection</i> (mengumpulkan data) d. <i>data processing</i> (mengolah data)	1. Subjek penelitian: Siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember 2. Informan: Guru kelas dan siswa Kelas V SDN Sumbersari 01 Jember 3. Dokumen-dokumen: Daftar nama siswa, daftar pelajaran, daftar nilai siswa	1. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Dokumentas c. Wawancara d. Angket e. Tes 2. Metode pengumpulan data: a. Angket Analisis Data a. Motivasi belajar individual $Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100$ Keterangan : Mtv =Motivasi belajar individu $\sum st$ = Jumlah skor tercapai $\sum sm$ =Jumlah skor maksimal yang bisa dicapai oleh individu b. Motivasi belajar klasikal	1. Jika guru menerapkan metode <i>Guided Discovery</i> pada Tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Perubahan Lingkungan siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember maka motivasi belajar siswa akan meningkat 2. Jika guru menerapkan metode <i>Guided Discovery</i> pada Tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Perubahan

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	subtema perubahan lingkungan melalui metode Guided Discovery?		e. <i>Verification</i> (mengecek kembali hasil pekerjaan) f. <i>generalizatio n</i> (menarik kesimpulan)		$Mtvk = \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100$ Keterangan : Mtv= Motivasi belajar klasikal $\sum stk$ = Jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas $\sum sm$ = Jumlah skor maksimal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas	Lingkungan siswa kelas V SDN Sumpersari 01 Jember maka hasil belajar siswa akan meningkat
		2. Motivasi belajar siswa	2. Motivasi belajar: a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran b. Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas d. Rasa senang dalam mengerjakan tugas dari gur e. Reaksi yang		3. Metode pengumpulan data: • Tes • Dokumentasi Analisis Data a. Hasil belajar individual $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ Keterangan : pi = Hasil belajar individu $\sum srt$ = Skor tercapai	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			ditujukan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.		oleh siswa Σsi = Skor maksimum yang dapat dicapai oleh siswa	
	3. hasil belajar siswa	belajar	3. Hasil belajar <ul style="list-style-type: none"> • Skor tes hasil belajar Kognitif 		b. Hasil belajar klasikal $Pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$ Keterangan : pk = Hasil belajar klasikal $\Sigma srtk$ = Jumlah skor tercapai seluruh siswa Σsik = Skor maksimum yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas	

LAMPIRAN B. DAFTAR NAMA SISWA**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V****SDN SUMBERSARI 01 JEMBER**

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1.	Achmad Azriel A	L
2.	Achmad Dimas Aulia	L
3.	Al-Fattan Jordan	L
4.	Amanda Neysa	P
5.	andika Prayoga	L
6.	arrayan Permata	P
7.	Aura salsabila	P
8.	Aurelia Naifah	P
9.	Desynta citra	P
10.	Fadiyah komala	P
11.	Farel Prasetyo	P
12.	Ifada Maulidya	P
13.	Linda Purnamasari	L
14.	Mahardika Agustin	P
15.	Mahil kamila	P
16.	Malika Aurelia	P
17.	Mega putri	L
18.	Moch. Andrean	L
19.	Moch. Faiz	L
20.	Muh. Kayoun k	L
21.	Muh Satria	P
22.	Mutiara Arista	P
23.	Nafisah Naylatul	P
24.	Nayla Destari	L
25.	Nouval ilham	P
26.	Rafa Neila	P
27.	Refalia iga	L
28.	Ridho Rahmatullah	L
29.	Riyo Wahyu	P
30.	Sheila mareta	P
31.	Syafira putri	P
32.	Ulfaizah innani	L
33.	Abi qotada	L
34.	Muhammad Nattan	L
JUMLAH SISWA LAKI-LAKI :15		
JUMLAH SISWA PEREMPUAN :19		

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA KELOMPOK**➤ Kelompok 1 :**

1. Malika
2. Mutiara
3. Mega
4. Satria
5. ridho

➤ Kelompok 2 :

1. Abi
2. arik
3. Farel
4. Rafa
5. sheila
6. Nouval

➤ kelompok 3 :

1. Aura
2. Refa
3. Sinta
4. Naifah
5. Olla
6. linda

➤ Kelompok 4 :

1. Dafa
2. aris
3. andhika
4. mahil
5. Ayata
6. Nafis

➤ kelompok 5 :

1. Tian
2. Nayla
3. nathan
4. sifa
5. Juan
6. amanda

➤ kelompok 6 :

1. Joyo
2. Dimas
3. Syafira
4. rio
5. Icha

LAMPIRAN D. HASIL BELAJAR
lampiran D1. Hasil belajar pra siklus

No	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kriteria				
				SB	B	CB	KB	SKB
1.	Achmad Azriel A	70	100		√			
2.	Achmad Dimas Aulia	67	100			√		
3.	Al-Fattan Jordan	78	100		√			
4.	Amanda Neysa	55	100				√	
5.	andika Prayoga	44	100				√	
6.	arrayan Permata	67	100			√		
7.	Aura salsabila	89	100	√				
8.	Aurelia Naifah	90	100	√				
9.	Desynta citra	78	100		√			
10	Fadiyah komala	83	100	√				
11	Farel Prasetyo	34	100					√
12	Ifada Maulidya	56	100				√	
13	Linda Purnamasari	67	100			√		
14	Mahardika Agustin	77	100		√			
15	Mahil kamila	65	100			√		
16	Malika Aurelia	55	100				√	
17	Mega putri	44	100				√	
18	Moch. Andrian	66	100			√		
19	Moch. Faiz	78	100		√			
20	Muh. Kayoun k	89	100	√				
21	Muh Satria	77	100		√			
22	Mutiara Arista	70	100		√			
23	Nafisah Naylatul	70	100		√			
24	Nayla Destari	72	100		√			
25	Nouval ilham	44	100				√	
26	Rafa Neila	56	100				√	
27	Refalia iga	77	100		√			
28	Ridho Rahmatullah	67	100			√		
29	Riyo Wahyu	77	100		√			
30	Sheila mareta	86	100	√				
31	Syafira putri	67	100			√		
32	Ulfaizah innani	56	100				√	
33	Abi qotada	57	100				√	
34	Muhammad Nattan	58	100				√	
Jumlah		2056	3400	5	11	7	10	1
Rata-rata		60,4	100					
Persentase				14,7 %	32,3%	20,5%	29,4%	2,9 %

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

Kriteria Hasil Belajar

Jumlah siswa = 34 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = $\frac{5}{34} \times 100 = 14,7 \%$ SiswaSiswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = $\frac{11}{34} \times 100 = 32,3 \%$ SiswaSiswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (CB) = $\frac{7}{34} \times 100 = 20,5 \%$ SiswaSiswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (KB) = $\frac{10}{34} \times 100 = 29,4 \%$ Siswa

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100 \\ &= \frac{2056}{3400} \times 100 \\ &= 60,4 \end{aligned}$$

Keterangan:

Pk : skor hasil belajar klasikal

srtk : skor tercapai oleh seluruh siswa dalam kelas

sik : skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas

Lampiran D2. Hasil belajar siklus 1

No	Nama	Nilai	Skor maksimal	Kriteria				
				SB	B	CB	KB	SKB
1.	Achmad Azriel A	60	100			√		
2.	Ach.Dimas Aulia	70	100		√			
3.	Al-Fattan Jordan	73	100		√			
4.	Amanda Neysa	90	100	√				
5.	andika Prayoga	57	100				√	
6.	arrayan Permata	63	100			√		
7.	Aura salsabila	90	100	√				
8.	Aurelia Naifah	90	100	√				
9.	Desynta citra	83	100	√				
10.	Fadiyah komala	80	100	√				
11.	Farel Prasetyo	83	100	√				
12.	Ifada Maulidya	37	100					√
13.	Linda Purnamasari	37	100					√
14.	Mahardika Agustin	40	100				√	
15.	Mahil kamila	57	100				√	
16.	Malika Aurelia	80	100	√				
17.	Mega putri	70	100		√			
18.	Moch. Andrean	87	100	√				
19.	Moch. Faiz	57	100				√	
20.	Muh. Kayoun k	80	100	√				
21.	Muh Satria	53	100				√	
22.	Mutiara Arista	67	100			√		
23.	Nafisah Naylatul	90	100	√				
24.	Nayla Destari	47	100				√	
25.	Nouval ilham	37	100					√
26.	Rafa Neila	50	100				√	
27.	Refalia iga	80	100	√				
28.	Ridho Rahmatullah	37	100					√
29.	Riyo Wahyu	43	100				√	
30.	Sheila mareta	60	100			√		
31.	Syafira putri	57	100				√	
32.	Ulfaizah innani	37	100					√
33.	Abi qotada	60	100			√		
34.	Muhammad Nattan	83	100	√				
Jumlah		2185	3400	12	3	5	9	5
Rata-rata		64,3	100					
Persentase				35,2 %	8,9 %	14,8 %	26,4 %	14,8 %

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Jumlah siswa = 34 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = $\frac{12}{34} \times 100 = 35,2 \%$ Siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = $\frac{3}{34} \times 100 = 8,9 \%$ Siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (CB) = $\frac{5}{34} \times 100 = 14,8 \%$ Siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (KB) = $\frac{9}{34} \times 100 = 26,4 \%$ Siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang baik (SKB) = $\frac{5}{34} \times 100 = 26,4 \%$ Siswa

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Pk &= \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100 \\ &= \frac{2185}{3400} \times 100 \\ &= 64,3 \end{aligned}$$

Keterangan:

Pk : skor hasil belajar klasikal

srtk : skor tercapai oleh seluruh siswa dalam kelas

sik : skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas

Jember,
Peneliti

Halida Nuril Arofah
NIM : 150210204052

Lampiran D3.hasil belajar siklus 2

No	Nama	Nilai	skor maksimal	Kriteria				
				SB	B	CB	KB	SKB
1.	Achmad Azriel A	80	100	√				
2.	Achmad Dimas Aulia	77	100		√			
3.	Al-Fattan Jordan	70	100		√			
4.	Amanda Neysa	90	100	√				
5.	andika Prayoga	60	100				√	
6.	arrayan Permata	87	100	√				
7.	Aura salsabila	87	100	√				
8.	Aurelia Naifah	90	100	√				
9.	Desynta citra	73	100		√			
10.	Fadiyah komala	87	100	√				
11.	Farel Prasetyo	90	100	√				
12.	Ifada Maulidya	90	100	√				
13.	Linda Purnamasari	87	100	√				
14.	Mahardika Agustin	60	100				√	
15.	Mahil kamila	60	100				√	
16.	Malika Aurelia	90	100	√				
17.	Mega putri	70	100		√			
18.	Moch. Andrian	83	100	√				
19.	Moch. Faiz	83	100	√				
20.	Muh. Kayoun k	83	100	√				
21.	Muh Satria	60	100				√	
22.	Mutiara Arista	80	100	√				
23.	Nafisah Naylatul	83	100	√				
24.	Nayla Destari	77	100		√			
25.	Nouval ilham	60	100				√	
26.	Rafa Neila	60	100				√	
27.	Refalia iga	77	100		√			
28.	Ridho Rahmatullah	70	100		√			
29.	Riyo Wahyu	67	100				√	
30.	Sheila mareta	70	100		√			
31.	Syafira putri	77	100		√			
32.	Ulfaizah innani	60	100				√	
33.	Abi qotada	70	100		√			
34.	Muhammad Nattan	87	100	√				
	Jumlah	2595	3400	16	10	8		
	Rata-rata	7,7	100					
	Persentase			47%	29,4 %	23, 5%		

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

Kriteria Hasil Belajar

Jumlah siswa = 34 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = $\frac{16}{34} \times 100 = 47\%$ SiswaSiswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = $\frac{10}{34} \times 100 = 29,4\%$ SiswaSiswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (CB) = $\frac{8}{34} \times 100 = 23,5\%$ Siswa

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

$$= \frac{2595}{3400} \times 100$$

$$= 76,3$$

Keterangan:

Pk : skor hasil belajar klasikal

s_{rtk} : skor tercapai oleh seluruh siswa dalam kelass_{ik} : skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelasJember,
PenelitiHalida Nuril Arofah
NIM : 150210204052

LAMPIRAN E. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****E.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Guided discovery</i>	Siswa kelas 5 SDN Sumbersari 01 Jember
2.	Kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Guided Discovery</i>	Guru kelas 5 SDN Sumbersari 01 Jember

E.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Pendapat tentang pembelajaran tema sebelum diterapkan metode <i>Guided Discovery</i>	Guru kelas 5 SDN Sumbersari 01 Jember
2.	Tanggapan tentang kegiatan pembelajaran tema menggunakan metode <i>Guided Discovery</i>	Guru kelas 5 SDN Sumbersari 01 Jember
3.	Kesulitan dalam menerima konsep/materi dan dalam mengerjakan tes akhir	Guru kelas 5 SDN Sumbersari 01 Jember

E.3 Pedoman Angket

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Pendapat siswa mengenai pembelajaran tema dengan menggunakan metode <i>Guided Discovery</i>	Siswa kelas 5 SDN Sumbersari 01 Jember

E.4 Pedoman Tes

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember Tema Lingkungan Sahabat Kita Subrtema Perubahan Lingkungan dengan menggunakan metode <i>Guided Discovery</i>	Siswa kelas 5 SDN Sumbersari 01 Jember

E.5 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas 5 SDN Sumbersari 01 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas 5 SDN Sumbersari 01 Jember	Dokumen

LAMPIRAN F. HASIL WAWANCARA**HASIL WAWANCARA****E.1 Wawancara Dengan Guru Pra siklus**

Tujuan : untuk mengetahui, motivasi, dan hasil belajar Siswa, serta metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan metode *Guided Discovery*

Bentuk : Wawancara bebas.

Nama Guru : Diana Permatasari, S.Pd.SD

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1. Metode apa yang biasa ibu gunakan dalam kegiatan belajar mengajar ?	Metode pembelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa selama Pembelajaran ?	Beberapa siswa kurang antusias dan aktif dalam pembelajaran. Sebagian Siswa hanya mendengar, mencatat, dan mengerjakan tugas saja
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pembelajaran tema ?	Hasil belajar siswa pada mata pembelajran tema kurang baik, hanya beberapa anak saja yang menguasai.

Kesimpulan hasil wawancara:

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah metode ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas saja, sehingga siswa kurang antusias dan aktif dalam pembelajaran.

Jember, 15 Januari 2019

Pewawancara,

Halida Nuril arofah

NIM 150210204052

F.2 Wawancara Dengan Guru Setelah siklus

Tujuan : untuk mengetahui, motivasi, dan hasil belajar Siswa, serta metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran setelah diterapkan metode *Guided Discovery*

Bentuk : Wawancara bebas.

Nama Guru : Diana Permatasari, S.Pd.SD

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1. Bagaimanakah pendapat Ibu mengenai penerapan metode <i>Guided Discovery</i> pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan ?	Penerapan metode ini merupakan metode yang cocok diterapkan dalam pembelajaran tersebut, karena siswa sangat bersemangat dalam mengikutinya, ditambah lagi dengan adanya beberapa percobaan yang menuntut anak untuk mencari sendiri suatu konsep, tentunya hal tersebut sangat baik.
2. Apakah menurut ibu penerapan metode <i>Guided Discovery</i> dalam tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa?	Iya, karena siswa mengalami langsung penemuan konsep pembelajaran
3. Apakah kelebihan dan kelemahan penerapan metode <i>Guided Discovery</i> jika diterapkan dalam pembelajaran di kelas?	Kelebihannya adalah siswa lebih mudah dalam memahami materi karena terlibat langsung dalam membangun suatu konsep pembelajaran, sedangkan kelemahannya adalah butuh Waktu cukup lama dalam penerapannya karena mengikuti beberapa tahapan tertentu.

Kesimpulan hasil wawancara:

Penerapan metode *Guided discovery* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena siswa terlibat dan mengalami langsung dalam percobaan penemuan suatu konsep pembelajaran..

Jember, 29 April 2019

Pewawancara,

Halida Nuril arofah

E.2 Wawancara Siswa pra siklus

Tujuan : untuk memperoleh informasi selama pembelajaran .

Bentuk : Wawancara bebas.

Nama Siswa I : Farel Prasetyo

Kelas/No. Absen : V / 11

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah kamu menyukai pembelajaran tema ?	1. iya,suka
2. Menurutmu apakah pembelajaran tema merupakan pembelajaran yang sulit?	2. cukup sulit
3. .Bagaimanakah gurumu dalam mengajrakan pembelajaran tema di dalam kelas?	3. Ibu guru berbicara di depan kelas, kemudian menyuruh mengerjakan soal-soal yang ada di buku tema dan juga LKS.

Nama Siswa II : Mega Putri Aprilianti

Kelas/No. Absen : V / 17

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah kamu menyukai pembelajaran tema ?	1. Tidak
2. Menurutmu apakah pembelajaran tema merupakan pembelajaran yang sulit?	2. sulit
3. Bagaimanakah gurumu dalam mengajrakan pembelajaran tema di dalam kelas?	3. Kurang memahami materi yang diberikan oleh guru karena membingungkan.

Kesimpulan hasil wawancara:

Pembelajaran temamerupakan pembelajaran yang cukup sulit dimana siswa kurang memahamimateri yang disampaikan karena di dalam buku tema pembelajaran nya sudah di integrasikan, sehingga perlu diterapkan metode pembelajaran yang lebih baik lagi dalam mengatasi hal tersebut.

Jember, 15 Januari 2019

Pewawancara,

Halida Nuril Arofah

NIM 1150210204052



F.3 Wawancara Siswa setelah siklus

Tujuan : untuk memperoleh informasi selama pembelajaran .

Bentuk : Wawancara bebas.

Nama Siswa I : Aura salsabila

Kelas/No. Absen : V / 7

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran ?	1. iya, senang
2. apakah kesulitan yang kamu pelajari saat pembelajaran tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan dengan menggunakan metode guided discovery ?	2. tidak ada, semuanya mudah karena adanya bimbingan dari guru
3. apakah manfaat yang kamu peroleh dari pembelajaran guided discovery?	3. saya bisa memahami materi dan melakukan percobaan dengan benar

Nama Siswa II : Mega Putri Aprilianti

Kelas/No. Absen : V / 17

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1. Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran ?	1. sangat senang
2. apakah kesulitan yang kamu pelajari saat pembelajaran tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan dengan menggunakan metode guided discovery ?	2. tidak ada
3. apakah manfaat yang kamu peroleh dari pembelajaran guided discovery?	3. saya mudah memahami pelajaran

Kesimpulan hasil wawancara:

Semua siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode guided discovery, karena dengan metode ini pelajaran yang didapat mudah di pahami dan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari.

Jember, 29 April 2019

Pewawancara,

Halida Nuril Arofah

NIM 1150210204052



LAMPIRAN G. PEDOMAN PENGISIAN ANGKET MOTIVASI

G 1. Kisi-kisi Skala Motivasi Siswa

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. item	
			+	-
Motivasi Belajar	1.1 Ketekunan dalam belajar	1. Kehadiran di sekolah	1, 3	2
		2. Mengikuti pembelajaran diruangan	4, 6	5
		3. Belajar di .rumah	7, 8	9
	1.2 Ulet dalam menghadapi kesulitan	4. Sikap terhadap kesulitan	10	11, 12
		5. Usaha mengatasi kesulitan	13	
	1.3 Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	6. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	14	15
		7. Semangat dalam mengikuti pelajaran	16, 17	18
	1.4 Berprestasi dalam belajar	8. Keinginan untuk berprestasi	19	20
		9. Penyelesaian tugas	22	21
	1.5 Mandiri dalam belajar	10. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	23, 24	25



G2. Skala Uji coba motivasi belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Siswa :

Kelas :

A. PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah di sediakan.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (\checkmark) pada jawaban yang sesuai, jangan ada yang terlewati:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran				
2	Jika sedang tidak semangat, saya memilih untuk tidak mengikuti pelajaran				
3	Saya akan merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran				
4	Saya mengikuti pelajaran di dalam ruangan hingga pelajaran selesai				
5	Saya memilih untuk tidak mengikuti pelajaran jika mata pelajaran itu tidak saya sukai				
6	Siapun guru yang mengajar, saya tetap mengikuti pelajaran				
7	Saya belajar kembali di rumah dengan jadwal belajar yang teratur				
8	Untuk lebih memahami materi pelajaran, saya menyempatkan diri belajar kembali di rumah				
9	Jika sudah di rumah, saya memilih untuk tidak mengulang kembali materi pelajaran				
10	Saya merasa senang untuk memahami kembali soal atau materi yang sulit				
11	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar				
12	Saya tidak senang untuk belajar jika menghadapi kesulitan dalam belajar				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
13	Saya senang mencari jalan keluar ketika saat menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam belajar				
14	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dengan baik				
15	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan				
16	Mencapai nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang utama bagi saya				
17	Mencapai prestasi yang lebih baik di setiap semester merupakan hal yang penting bagi saya				
18	Saya kurang termotivasi untuk berprestasi dalam belajar karena menyadari kemampuan saya yang terbatas				
19	Saya mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar				
20	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri				
21	Saya mengerjakan tugas dengan cara mencontek pekerjaan teman				
22	Saya dapat mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain				
23	Saya mengisi kekosongan waktu pelajaran di sekolah dengan mengerjakan tugas yang belum terselesaikan				
24	Saya mengisi kekosongan waktu pelajaran dengan membaca buku seputar pelajaran				
25	Saya merasa tidak perlu belajar di luar jam pelajaran				

Lampiran G.HASIL REKAPITULASI ANGKET MOTIVASI SISWA
lampiran G1.Hasil rekapitulasi angket motivasi belajar siswa siklus 1

No	Nama	Motivasi yang diamati																												Total	Kriteria						
		Ketekunan dalam belajar										Ulet dalam menghadapi kesulitan				Minat dan ketajam perhatian dalam belajar						Berprestasi dalam belajar			Mandiri dalam belajar						st	t	c	r	s r		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	skor	10	11	12	13	skor	14	15	16	17	18	skor	19	20	skor	21	22	23	24							25	skor
1	azriel	4	1	4	4	1	4	4	4	2	28	3	1	1	4	9	4	1	4	3	4	16	3	2	5	4	3	4	3	4	18	76		√			
2	dimas	4	1	3	4	2	4	3	4	1	26	3	2	1	4	10	3	1	2	3	2	10	3	3	6	1	4	3	3	1	12	64			√		
3	fattan	4	1	4	4	1	4	3	3	1	25	4	1	4	4	13	4	1	4	4	2	15	3	4	7	1	3	4	3	1	12	73		√			
4	amanda	4	1	4	4	1	4	4	1	1	24	4	1	1	4	10	4	1	4	4	1	14	4	1	5	1	1	4	4	1	11	64		√			
5	andika	4	1	4	4	1	4	4	3	1	26	2	1	4	4	11	4	1	4	4	4	17	4	4	8	1	3	4	3	2	13	75		√			
6	arrayan	4	1	4	4	1	3	3	3	2	25	3	2	1	3	9	4	1	4	4	2	15	3	4	7	1	3	4	4	1	12	68			√		
7	aura	4	2	4	4	1	3	3	3	1	25	3	2	1	3	9	4	1	4	4	2	15	3	4	7	1	3	3	4	2	15	71		√			
8	aurelia	4	2	3	3	1	4	3	3	2	25	3	2	3	3	11	3	3	4	4	1	15	3	3	6	2	2	3	3	2	12	69			√		
9	desynta	4	1	3	4	2	3	3	4	1	25	3	2	1	3	9	4	1	3	4	2	24	4	3	7	1	3	4	3	1	12	77		√			
10	fadiyah	3	1	4	2	1	3	3	3	2	22	3	2	1	3	8	3	1	4	4	3	15	3	3	6	1	2	3	2	2	10	61			√		
11	farel	3	1	4	3	1	4	3	4	1	24	3	1	2	3	9	3	1	4	4	2	14	3	3	6	1	3	4	3	1	12	65			√		
12	ifada	4	2	3	4	3	4	4	3	3	30	4	3	2	4	13	3	1	3	4	2	13	3	4	7	1	4	4	3	2	13	76		√			
13	linda	4	3	4	0	3	4	4	1	3	23	4	2	1	3	10	4	1	4	3	3	15	4	4	8	1	4	4	4	1	14	70			√		
14	dika	4	1	3	3	2	4	4	3	3	27	4	2	4	4	14	4	1	3	3	3	14	3	4	7	1	3	3	4	2	13	75		√			
15	mahil	4	1	4	4	1	4	4	4	1	27	4	1	1	4	10	4	1	4	4	4	17	4	4	8	1	4	4	4	1	14	76		√			
16	malika	4	1	4	4	1	4	4	4	1	27	4	1	1	4	10	4	1	4	3	1	13	3	4	7	1	4	4	4	1	14	71		√			
17	mega	3	1	3	3	1	3	3	3	1	21	1	2	1	3	6	3	2	3	3	2	13	3	3	6	1	2	3	3	2	11	57			√		
18	andrean	4	1	4	4	1	3	2	2	3	24	4	1	3	0	8	4	1	4	4	2	15	3	4	7	1	2	1	3	4	11	65			√		
19	faiz	4	2	4	4	1	4	3	3	4	29	2	4	3	4	11	4	2	3	4	3	16	3	2	5	1	3	2	2	2	10	71		√			
20	kayoun	4	1	3	2	2	4	3	2	1	22	4	1	2	1	8	4	2	3	4	1	14	4	3	7	1	4	1	3	1	10	61			√		
21	satria	4	1	3	3	1	4	3	2	2	23	3	2	2	3	10	4	1	3	4	2	14	3	4	7	1	3	2	2	2	10	64			√		
22	mutiara	4	2	4	4	1	3	4	3	1	26	4	2	1	3	10	4	1	4	3	2	14	3	4	7	1	3	2	4	1	11	68			√		
23	nafisah	4	1	4	3	1	4	3	3	1	24	3	2	1	3	8	4	1	4	4	2	15	3	3	6	1	2	4	4	1	12	65			√		
24	nayla	4	1	4	3	2	3	3	4	1	23	4	2	1	3	11	4	1	4	3	1	13	3	4	7	1	3	4	4	1	13	67			√		
25	nouval	4	1	4	4	4	3	1	2	1	24	2	1	1	3	7	4	1	4	2	2	13	3	3	6	1	2	1	3	1	8	58			√		

No	Nama	Motivasi yang diamati																									Total	Kriteria									
		Ketekunan dalam belajar										Ulet dalam menghadapi kesulitan					Minat dan ketajam perhatian dalam belajar					Berprestasi dalam belajar			Mandiri dalam belajar					st	t	c	r	s r			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	skor	10	11	12	13	skor	14	15	16	17	18	skor	19	20	skor	21		22	23						24	25	skor
26	rafa	4	1	4	4	1	4	3	2	1	23	3	1	2	4	10	4	2	4	4	2	16	3	4	7	1	4	1	1	1	13	69			√		
27	refalia	3	1	3	3	1	3	3	3	1	21	1	2	1	3	6	3	2	3	3	2	13	3	3	6	1	2	3	3	2	11	57			√		
28	ridho	4	1	4	4	1	3	4	4	1	30	4	2	1	4	11	4	4	1	4	4	17	4	3	7	1	4	4	3	2	14	79		√			
29	riyo	4	2	3	4	1	4	3	4	2	27	2	2	3	1	6	4	2	4	2	3	15	1	3	4	3	3	4	3	3	16	68			√		
30	sheila	4	1	3	4	1	4	4	2	1	24	3	1	4	4	12	4	1	4	4	4	17	3	4	7	1	4	1	1	1	8	68			√		
31	syafira	4	1	4	4	1	4	3	4	1	26	3	1	1	4	8	4	1	4	4	1	14	4	4	8	1	4	1	4	1	11	67			√		
32	ulfaiza	4	1	4	4	1	4	4	4	2	26	4	1	4	1	10	4	1	4	4	3	16	4	4	8	1	1	2	4	1	11	71		√			
33	abi	3	2	4	3	1	3	3	4	2	24	4	1	4	4	13	4	1	4	4	3	16	4	4	8	1	2	3	2	1	9	70			√		
34	nattan	4	1	4	4	1	4	4	4	3	28	2	1	1	4	8	4	1	4	2	1	12	3	4	7	1	2	4	4	3	14	69			√		
Jumlah Skor masing-masing aspek											854					328						463			198					410	2132	0	13	21	0	0	
skor maksimal											1224					544						680			272					680	3400						
jumlah skor rata-rata masing-masing aspek											69,8					60,2						68			72,7					60,2	62,8						

KETERANGAN:
 ST = Sangat Tinggi
 T = Tinggi
 C = Cukup
 R = Rendah
 SR = Sangat Rendah

Jember,
 Peneliti

Halida Nuril Arofah
 150210204052

Analisis Motivasi belajar siklus 1

$$M_{tvk} = \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100$$

a. Ketekunan dalam belajar

$$\begin{aligned} M_{tvk} &= \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100 \\ &= \frac{854}{1224} \times 100 \\ &= 69,8 \end{aligned}$$

b. ulet dalam menghadapi kesulitan

$$\begin{aligned} M_{tvk} &= \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100 \\ &= \frac{328}{544} \times 100 \\ &= 60,2 \end{aligned}$$

c. Minat dan ketajam perhatian dalam belajar

$$\begin{aligned} M_{tvk} &= \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100 \\ &= \frac{463}{680} \times 100 \\ &= 68 \end{aligned}$$

d. berprestasi dalam belajar

1) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar

$$\begin{aligned} M_{tvk} &= \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100 \\ &= \frac{198}{272} \times 100 \\ &= 72,7 \end{aligned}$$

e. Mandiri dalam belajar

$$\begin{aligned} M_{tvk} &= \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100 \\ &= \frac{410}{680} \times 100 \\ &= 60,2 \end{aligned}$$

2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal

Jumlah siswa = 34 siswa

Siswa dengan predikat motivasi sangat tinggi (ST)	= 0 siswa	(0)
Siswa dengan predikat motivasi tinggi (T)	= 13 siswa	(38,2%)
Siswa dengan predikat motivasi cukup (C)	= 21 siswa	(61,7%)
Siswa dengan predikat motivasi rendah (R)	= 0 siswa	(0)

3) Motivasi Secara Klasikal:

$$\begin{aligned} M_{tvk} &= \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100 \\ &= \frac{2132}{3400} \times 100 \\ &= 62,8 \end{aligned}$$

lampiran G 3. Hasil rekapitulasi angket motivasi siswa siklus 2

no	nama	motivasi yang diamati																												Total	Kriteria						
		Ketekunan dalam belajar										Ulet dalam menghadapi kesulitan					Minat dan ketajam perhatian dalam belajar					Berprestasi dalam belajar			Mandiri dalam belajar						s	t	c	r	sr		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	skor	10	11	12	13	skor	14	15	16	17	18	skor	19	20	skor	21	22	23	24							25	skor
1	azriel	4	1	4	4	1	4	4	4	2	28	4	1	1	4	10	4	1	4	3	4	16	3	2	5	4	3	4	3	4	18	77		√			
2	dimas	4	1	3	4	2	4	3	4	1	26	3	2	1	4	10	3	1	2	3	2	10	3	3	6	1	4	3	3	1	12	64			√		
3	fattan	4	1	4	4	1	4	3	3	1	25	4	1	4	4	13	4	1	4	4	2	15	3	4	7	1	3	4	3	1	12	72		√			
4	amanda	4	1	4	4	1	4	4	1	1	24	4	4	4	4	16	4	1	4	4	1	14	4	1	5	1	1	4	4	1	11	70		√			
5	andika	4	1	4	4	1	4	4	3	1	26	2	1	4	4	11	4	1	4	4	4	17	4	4	8	1	3	4	3	2	13	75		√			
6	arrayan	4	1	4	4	1	3	3	3	2	25	4	2	1	3	10	4	1	4	4	2	15	3	4	7	1	3	4	4	1	12	69			√		
7	aura	4	2	4	4	1	3	3	3	1	25	3	2	1	3	9	4	1	4	4	2	15	3	4	7	1	3	3	4	2	15	71		√			
8	aurelia	4	2	3	3	1	4	3	3	2	25	3	2	3	3	11	3	3	4	4	1	15	3	3	6	2	2	3	3	2	12	69			√		
9	desynta	4	1	3	4	2	3	3	4	1	25	3	2	1	3	9	4	1	3	4	2	24	4	3	7	1	3	4	3	1	12	77		√			
10	fadiyah	3	1	4	2	1	3	3	3	2	22	4	4	2	3	13	3	1	4	4	3	15	3	3	6	1	2	3	2	2	10	66			√		
11	farel	3	1	4	3	1	4	3	4	1	24	3	2	2	3	10	3	1	4	4	2	14	3	3	6	1	3	4	3	1	12	66			√		
12	ifada	4	2	3	4	3	4	4	3	3	30	4	3	4	4	15	3	1	3	4	2	13	3	4	7	1	4	4	3	2	13	78		√			
13	linda	4	3	4	0	3	4	4	1	3	23	4	2	1	3	10	4	1	4	3	3	15	4	4	8	1	4	4	4	1	14	70			√		
14	dika	4	1	3	3	2	4	4	3	3	27	4	2	4	4	14	4	1	3	3	3	14	3	4	7	1	3	3	4	2	13	75		√			
15	mahil	4	1	4	4	1	4	4	4	1	27	4	1	1	4	10	4	1	4	4	4	17	4	4	8	1	4	4	4	1	14	76		√			
16	malika	4	1	4	4	1	4	4	4	1	27	4	1	1	4	10	4	1	4	3	1	13	3	4	7	1	4	4	4	1	14	71		√			
17	mega	3	1	3	3	1	3	3	3	1	21	4	2	4	3	13	3	2	3	3	2	13	3	3	6	1	2	3	3	2	11	64			√		
18	andrean	4	1	4	4	1	3	2	2	3	24	4	1	3	4	10	4	1	4	4	2	15	3	4	7	1	2	1	3	4	11	67			√		
19	faiz	4	2	4	4	1	4	3	3	4	29	2	4	3	4	11	4	2	3	4	3	16	3	2	5	1	3	2	2	2	10	71		√			
20	kayoun	4	1	3	2	2	4	3	2	1	22	4	1	2	1	8	4	2	3	4	1	14	4	3	7	1	4	1	3	1	10	61			√		
21	satria	4	1	3	3	1	4	3	2	2	23	3	2	2	3	10	4	1	3	4	2	14	3	4	7	1	3	2	2	2	10	64			√		
22	mutiara	4	2	4	4	1	3	4	3	1	26	4	2	1	3	10	4	1	4	3	4	16	4	4	8	1	3	2	4	1	11	71		√			
23	nafisah	4	1	4	3	1	4	3	3	1	24	3	2	1	3	8	4	1	4	4	2	15	3	3	6	1	2	4	4	1	12	71		√			
24	nayla	4	1	4	3	2	3	3	4	1	23	4	2	1	3	11	4	1	4	3	1	13	3	4	7	1	3	4	4	1	13	74		√			
25	nouval	4	1	4	4	4	3	1	2	1	24	4	2	2	3	13	4	1	4	2	2	13	3	3	6	1	2	1	3	1	8	74		√			

no	nama	motivasi yang diamati																												Total	Kriteria									
		Ketekunan dalam belajar										Ulet dalam menghadapi kesulitan					Minat dan ketajam perhatian dalam belajar					Berprestasi dalam belajar			Mandiri dalam belajar						s	t	c	r	sr					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	skor	10	11	12	13	skor	14	15	16	17	18	skor	19	20	skor	21	22	23	24							25	skor			
26	rafa	4	1	4	4	1	4	3	2	1	23	3	1	2	4	10	4	2	4	4	2	16	3	4	7	1	4	1	1	1	13	77		√						
27	refalia	3	1	3	3	1	3	3	3	1	21	3	2	1	4	9	3	2	3	3	2	13	3	3	6	1	2	3	3	2	11	71		√						
28	ridho	4	1	4	4	1	3	4	4	1	30	4	2	1	4	11	4	4	1	4	4	17	4	3	7	1	4	4	3	2	14	73		√						
29	riyo	4	2	3	4	1	4	3	4	2	27	4	2	3	4	13	4	2	4	2	3	15	1	3	4	3	3	4	3	3	16	72		√	\					
30	sheila	4	1	3	4	1	4	4	2	1	24	4	1	4	4	13	4	1	4	4	4	17	3	4	7	1	4	1	1	1	8	72		√						
31	syafira	4	1	4	4	1	4	3	4	1	26	4	1	1	4	10	4	1	4	4	1	14	4	4	8	1	4	1	4	1	11	71		√						
32	ulfaiza	4	1	4	4	1	4	4	4	2	26	4	1	4	4	13	4	1	4	4	3	16	4	4	8	1	1	2	4	1	11	71		√						
33	abi	3	2	4	3	1	3	3	4	2	24	4	1	4	4	13	4	1	4	4	3	16	4	4	8	1	2	3	2	1	9	71		√						
34	nattan	4	1	4	4	1	4	4	4	3	28	4	1	4	4	13	4	1	4	2	1	17	3	4	7	1	2	4	4	3	14	73		√						
Jumlah Skor masing-masing aspek											889					374						580			230						510	2940	0	24	10	0	0			
skor maksimal											1224					544						680			272						680	3400								
jumlah skor rata-rata masing-masing aspek											72,6					69						85,2			84,5						75	86,4								

KETERANGAN:

- ST = Sangat Tinggi
- T = Tinggi
- C = Cukup
- R = Rendah
- SR = Sangat Rendah

Jember,
Peneliti

Halida Nuril Arofah

Analisis data motivasi belajar siswa siklus 2

= 69

1) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar

c. Minat dan ketajam perhatian dalam belajar

$$Mtvk = \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100$$

$$Mtvk = \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100$$

a. Ketekunan dalam belajar

$$= \frac{580}{680} \times 100$$

$$Mtvk = \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100$$

$$= 85,2$$

$$= \frac{889}{1224} \times 100$$

d. berprestasi dalam belajar

$$Mtvk = \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100$$

$$= 72,6$$

$$= \frac{230}{272} \times 100$$

b. ulet dalam menghadapi kesulitan

$$Mtvk = \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100$$

$$= 84,5$$

$$= \frac{374}{544} \times 100$$

e. Mandiri dalam belajar

$$\begin{aligned} \text{Mtvk} &= \frac{\sum \text{stk}}{\sum \text{smk}} \times 100 \\ &= \frac{510}{680} \times 100 \\ &= 75 \end{aligned}$$

2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal

Jumlah siswa = 34 siswa

Siswa dengan predikat motivasi sangat tinggi (ST)	= 0 siswa	(0)
Siswa dengan predikat motivasi tinggi (T)	= 24 siswa	(70,5%)
Siswa dengan predikat motivasi cukup (C)	= 10 siswa	(29,4%)
Siswa dengan predikat motivasi rendah (R)	= 0 siswa	(0)

3) Motivasi Secara Klasikal:

$$\begin{aligned} \text{Mtvk} &= \frac{\sum \text{stk}}{\sum \text{smk}} \times 100 \\ &= \frac{2940}{3400} \times 100 \\ &= 86,4 \end{aligned}$$

LAMPIRAN H. HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP**H.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I Pertemuan 1**

Petunjuk: berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru memberikan apersepsi	√	
2	Guru memotivasi siswa dengan memberikan informasi tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan	√	
3	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
5	Guru mengajukan pertanyaan/masalah untuk menggali gagasan/pendapat siswa	√	
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok	√	
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuktikan benar tidaknya jawaban sementara/hipotesis	√	
8	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil temuannya	√	
9	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil temuannya	√	
10	Guru memberikan tugas individu di LKS	√	
11	Guru mengamati dan membimbing kegiatan siswa	√	
12	Guru bersama siswa menyimpulkan materi	√	
13	Guru memberi motivasi	√	

jember,
observer

Diana Permatasari, S,Pd

H.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk: berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru memberikan apersepsi	√	
2	Guru memotivasi siswa dengan memberikan informasi tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan	√	
3	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
5	Guru mengajukan pertanyaan/masalah untuk menggali gagasan/pendapat siswa	√	
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok	√	
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuktikan benar tidaknya jawaban sementara/hipotesis	√	
8	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil temuannya	√	
9	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil temuannya	√	
10	Guru memberikan tugas individu di LKS	√	
11	Guru mengamati dan membimbing kegiatan siswa	√	
12	Guru bersama siswa menyimpulkan materi	√	
13	Guru memberi motivasi	√	

jember,
observer

Diana Permatasari, S,Pd

H.3 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk: berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru memberikan apersepsi	√	
2	Guru memotivasi siswa dengan memberikan informasi tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan	√	
3	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
5	Guru mengajukan pertanyaan/masalah untuk menggali gagasan/pendapat siswa	√	
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok	√	
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuktikan benar tidaknya jawaban sementara/hipotesis	√	
8	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil temuannya	√	
9	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil temuannya	√	
10	Guru memberikan tugas individu di LKS	√	
11	Guru mengamati dan membimbing kegiatan siswa	√	
12	Guru bersama siswa menyimpulkan materi	√	
13	Guru memberi motivasi	√	

jember,
observer

Diana Permatasari, S,Pd

H.4 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk: berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru memberikan apersepsi	√	
2	Guru memotivasi siswa dengan memberikan informasi tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan	√	
3	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
5	Guru mengajukan pertanyaan/masalah untuk menggali gagasan/pendapat siswa	√	
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok	√	
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuktikan benar tidaknya jawaban sementara/hipotesis	√	
8	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil temuannya	√	
9	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil temuannya	√	
10	Guru memberikan tugas individu di LKS	√	
11	Guru mengamati dan membimbing kegiatan siswa	√	
12	Guru bersama siswa menyimpulkan materi	√	
13	Guru memberi motivasi	√	

jember,
observer

Diana Permatasari, S,Pd

LAMPIRAN I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra siklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	: SDN Sumpersari 01 Jember
Kelas/semester	: V/2
Tema	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema	: Perubahan Lingkungan
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 5 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**B.INDONESIA**

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teksnonfiksi
- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teksfiksi

INDIKATOR

- 3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
- 4.8.2 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

- 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

INDIKATOR

- 3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
- 4.8.2 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

D. Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar:

- a. Buku Guru kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2017) *hal: 55-60*
- b. Buku Siswa kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2017) *hal: 53-59*

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Nonfiksi
2. Siklus Air

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, dan ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	suasana kembali.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa mengamati gambar yang ada di buku 2. guru meberikan pertanyaan terakait tentang 8 yaitu lingkungan sahabat kita 3. siswa diskusi tentang perubahan lingkungan yang menguntungkan dan perubahan yang lingkungan yang merugikan 4. siswa membaca teks yang berjudul 'SIKLUS AIR TANAH' 5. Siswa membaca teks secara bergantian 6. guru membjelaskan tentang terbentuknya siklus air 7. siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok 8. guru meminta siswa untuk menggambar ka siklus air dalam bentuk diagram 9. siswa berdiskusi dan membuat siklus air dengan bentuk diagram 10. guru memberikan tugas yaitu menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada baacaan 11. siswa maju kedepan kelas dengan memcakan hasil dari menuliskan peristiwa-peritiwa 	120 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 Menit

H. PENILAIAN

- a. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
- b. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
- c. Penilaian Sikap : Cermat, Percaya diri, dan Bertanggung jawab

Guru kelas V

Diana Permatasari, S.Pd.SD

NIP. 19840302 201412 2 002



I.2 RPP SIKLUS 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SDN Sumpersari 01 Jember
Kelas/semester	: V/2
Tema	: Lingkungan sahabat kita
Subtema	: 2 perubahan Lingkungan
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 5 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

B.INDONESIA

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teksnonfiksi
- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teksfiksi

INDIKATOR

- 3.8.1 menemukan urutan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi

- 3.8.2 menguraikan urutan peristiwa pada teksnonfiksi
- 4.8.1 menulis kembali peristiwa dengan memperhatikan latar cerita pada teksfiksi

IPA

- 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

INDIKATOR

- 3.8.1 menganalisis siklus air
- 3.8.2 Melakukan percobaan terbentuknya air tanah dan air permukaan
- 4.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi,kondensasi dan prespitasi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

D. SUMBER PEMBELAJARAN

Sumber Belajar:

- a. Buku Guru kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2017) *hal: 55-60*
- b. Buku Siswa kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2017) *hal: 53-59*

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks nonfiksi beserta peristiwa-peristiwanya
2. faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air

3. faktor-faktor yang mempengaruhi air tanah dan air permukaan

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : *Guided Discovery*, diskusi, presentasi, tanya jawab

Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan <i>Stimulation</i> (stimulus atau pemberian rangsang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru mengisi lembar kehadiran siswa. 4. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanam semangat kebangsaan. 5. Guru melakukan apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a. Pernahkah kalian memperhatikan perubahan atau peristiwa-peristiwa di lingkungan sekitar kita ? b. Tahukah kalian tentang siklus air ? 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan beberapa contoh yang berkaitan dengan terjadinya siklus air (<i>Problem statement</i>) 2. guru meminta siswa untuk mengamati beberapa benda yang berhubungan dengan air tanah dan air permukaan 3. guru membimbing siswa untuk dapat membedakan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh faktor alam dan faktor yang disebabkan oleh kegiatan manusia dengan suatu pertanyaan 4. Siswa membaca teks yang berjudul "Siklus Air Tanah" 5. siswa membaca teks secara bergantian di depan kelas 6. siswa menuliskan peristiwa-peristiwa penting yang terdapat pada teks bacaan 7. guru meminta siswa untuk menjelaskan proses terbentuknya air tanah dan air permukaan secara mandiri 8. guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri ada 6 kelompok 9. guru mengarahkan tugas kelompok yang akan diberikan 	120 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	10. siswa melakukan percobaan sederhana	
	11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuktikan benar tidaknya jawaban sementara/hipotesis (<i>Data collection</i>)	
	12. guru membagikan LKK dan siswa diminta untuk diskusi	
	13. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil temuannya pada lembar LKK (<i>Data processing</i>)	
	14. Guru meminta siswa untuk mengoreksi kembali hasil pekerjaannya (<i>Verification</i>)	
	15. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil temuannya	
	16. Guru melakukan pembahasan	
	17. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil temuannya	
Penutup <i>Generalization</i> (Menarik kesimpulan)	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	15 Menit

H. Penilaian

1. Bentuk penilaian : Tes (objektif)

Aspek yang dinilai	Skor		
	3	2	1
Kinerja praktik percobaan	Mampu merangkai, menggunakan alat sesuai langkah kerja, dan membuat kesimpulan dengan baik	Mampu merangkai, menggunakan alat sesuai langkah kerja, membuat kesimpulan kurang baik	Tidak mampu merangkai, menggunakan alat tidak sesuai langkah kerja, dan membuat kesimpulan kurang baik

Instrumen : Pedoman penskoran

NO Pedoman penskoran

-
- 1
- Siswa menjawab benar, mendapat skor= 1
 - Siswa menjawab salah, mendapat skor= 0
 - Siswa tidak menjawab, mendapat skor= 0
- Skor maksimal= 25**
-

NILAI= SKOR PEMEROLEHAN X 100

TOTAL SKOR

2. Bentuk penilaian : Nontes

Instrumen penilaian : Rubrik

- Penilaian presentasi hasil kerja kelompok

Aspek yang dinilai	Skor		
	3	2	1
Kelancaran	Lancar menyampaikan hasil diskusi	Lancar menyampaikan hasil diskusi tetapi masih ragu-ragu	tidak lancar menyampaikan hasil diskusi
kebahasaan	Menggunakan bahasa yang baik dan mudah di pahami	menggunakan bahasa yang baik tapi dulit di pahami	menggunakan bahasa yang kurang baik dan sulit di pahami

NILAI= SKOR PEMEROLEHAN X 100

TOTAL SKOR

- Penilaian kinerja praktik percobaan air tanah dan air permukaan

NILAI= SKOR PEMEROLEHAN X 100

TOTAL SKOR

Jember,
Peneliti

Halida Nuril Arofah.

NIM.150210204052

I.3 RPP SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SDN Sumpersari 01 Jember
Kelas/semester	: V/2
Tema	: Lingkungan sahabat kita
Subtema	: 2 perubahan Lingkungan
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 5 x 35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

B.INDONESIA

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teksnonfiksi
- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teksfiksi

INDIKATOR

- 3.8.1 menemukan urutan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi
- 3.8.2 menguraikan urutan peristiwa pada teks nonfiksi
- 4.8.1 menulis kembali peristiwa dengan memperhatikan latar cerita pada teks fiksi

IPA

- 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

INDIKATOR

- 3.8.1 menganalisis siklus air
- 3.8.2 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air secara evaporasi,
- 3.8.3 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air secara kondensasi
- 3.8.4 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air secara presipitasi
- 4.8.1 Mendiskusikan kegunaan air
- 4.8.2 mendiskusikan kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

D. SUMBER PEMBELAJARAN

Sumber Belajar:

- a. Buku Guru kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2017) hal: 55-60

- b. Buku Siswa kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2017) *hal: 53-59*

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks nonfiksi beserta peristiwa-peristiwanya
2. faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air
3. faktor-faktor yang mempengaruhi air tanah dan air permukaan

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : *Guided Discovery*, diskusi, presentasi, tanya jawab
penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan <i>Stimulation</i> (stimulus atau pemberian rangsang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru mengisi lembar kehadiran siswa. 4. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanam semangat kebangsaan. 5. Guru melakukan apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a. Pernahkah kalian memperhatikan perubahan atau peristiwa-peristiwa di lingkungan sekitar kita ? b. Tahukah kalian tentang siklus air ? 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran (<i>stimulation</i>) 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa memperhatikan video tentang siklus air (<i>Problem statement</i>) 2. guru meminta siswa untuk mengamati video tersebut 3. guru membimbing siswa untuk dapat membedakan siklus air secara evaporasi, kondensasi dan presipitasi 4. Siswa membaca teks yang berjudul "Siklus Air Tanah" 5. siswa menuliskan hal-hal penting yang terdapat dalam teks tersebut 6. guru meminta siswa membentuk kelompok masing-masing kelompok 	120 Menit

- berjumlah 5 orang
7. guru menotahkan kinerja praktik siklus air secara evaporasi, kondensasi dan prepitasi
 8. siswa melakukan percobaan sederhana tentang siklus air
 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuktikan benar tidaknya jawaban sementara/hipotesis (*Data collection*)
 10. guru membagikan LKK dan siswa diminta untuk diskusi
 11. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil temuannya pada lembar LKK (*Data processing*)
 12. Guru meminta siswa untuk mengoreksi kembali hasil pekerjaannya (*Verification*)
 13. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil temuannya
 14. Guru melakukan pembahasan
 15. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil temuannya

Penutup <i>Generalization</i> (Menarik kesimpulan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 Menit
---	---	----------

H. Penilaian

1. Bentuk penilaian : Tes (objektif)
- Instrumen : Pedoman penskoran

NO	Pedoman penskoran
1	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab benar, mendapat skor= 1 • Siswa menjawab salah, mendapat skor= 0 • Siswa tidak menjawab, mendapat skor= 0 <p style="text-align: center;">Skor maksimal= 25</p>

NILAI= SKOR PEMEROLEHAN X 100

TOTAL SKOR

2. Bentuk penilaian : Nontes
- Instrumen penilaian : Rubrik

- Penilaian presentasi hasil kerja kelompok

Aspek yang dinilai	Skor		
	3	2	1
Kelancaran	Lancar menyampaikan hasil diskusi	Lancar menyampaikan hasil diseeksi tetapi masih ragu-ragu	tidak lancar menyampaikan hasil diskusi
kebahasaan	Menggunakan bahasa yang baik dan mudah di pahami	menggunakan bahasa yang baik tapi dulit di pahami	menggunakan bahsa yang kurang baik dan sulit di pahami

NILAI= SKOR PEMEROLEHAN X 100

TOTAL SKOR

- Penilaian kinerja praktik percobaan siklus air

Aspek yang dinilai	Skor		
	3	2	1
Kinerja praktik percobaan	Mampu merangkai, menggunakan alat sesuai langkah kerja, dan membuat kesimpulan dengan baik	Mampu merangkai, menggunakan alat sesuai langkah kerja, membuat kesimpulan kurang baik	Tidak mampu merangkai, menggunakan alat tidak sesuai langkah kerja, dan membuat kesimpulan kurang baik

NILAI= SKOR PEMEROLEHAN X 100

TOTAL SKOR

Jember,.....

Peneliti

Halida Nuril Arofah.

NIM.150210204052

LAMPIRAN MATERI PELAJARAN

Siklus Air Tanah

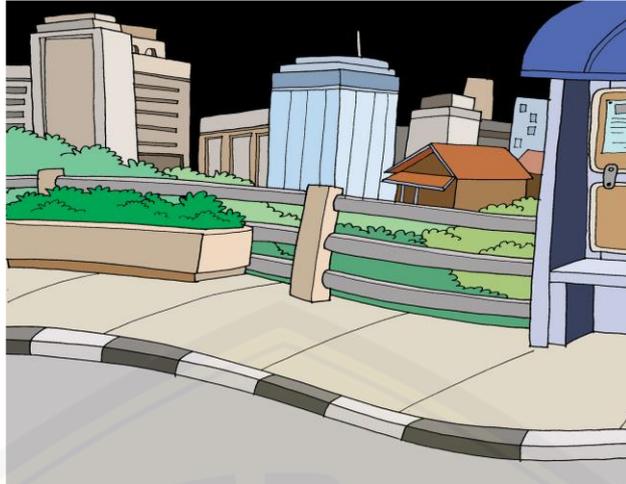
Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).



Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor. Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan

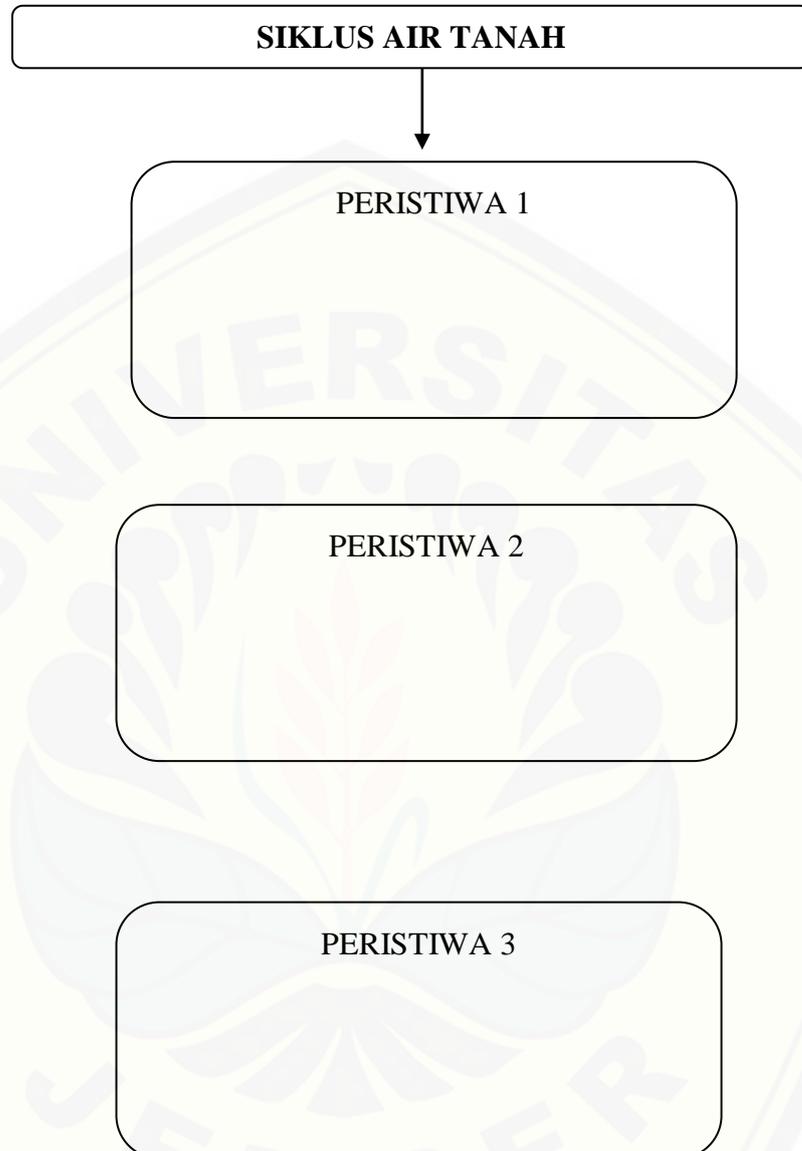


ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan. Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

- Peristiwa apa yang terdapat pada teks? Bagaimana urutannya?

SIKLUS AIR TANAH:

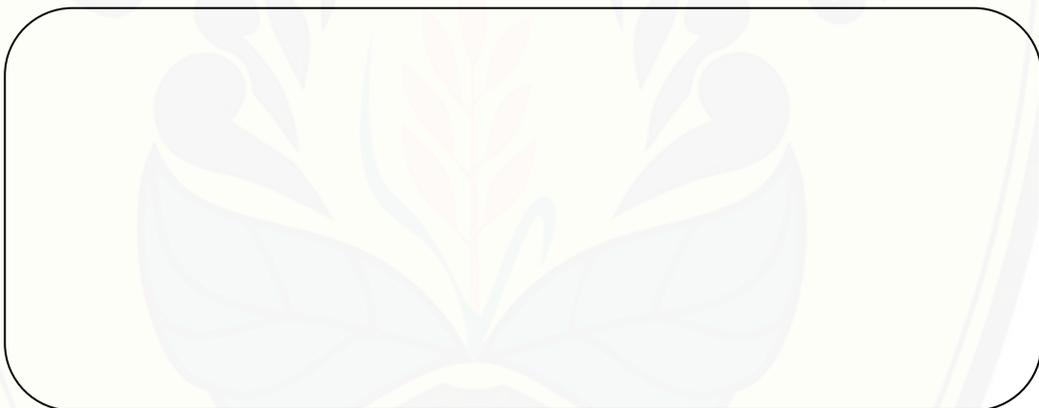


Kerjakan tugas berikut bersama kelompokmu.

1. *Tuliskan proses terjadinya air tanah.*



2. *Tuliskan faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah*



3. *Tuliskan kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah.*



LAMPIRAN J. LEMBAR KERJA KELOMPOK**J.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I****Lembar Kerja Kelompok (LKK 1)**

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan : Menemukan perbedaan terbentuknya air tanah dan air permukaan

Alat dan Bahan :

1. air
2. batu bata
3. bongkahan-bongkahan batu
4. loyang plastik / ember

Langkah Kerja :

1. Siapkan air ,batu bata ,bongkahan-bongkahan batu dan 2 buah wadah loyang plastik / ember
2. batu bata di letakkan pada loyang 1
3. bongkahan batu di letakkan pada loyang 2
4. tuangkan air setinggi 5 cm pada loyang
5. diamkan \pm 1 jam
6. setelah 1 jam temukan perbedaan terbentuknya air tanah dan air permukaan

Bahan Diskusi :

1. Adakah perbedaan tinggi permukaan air pada loyang1 dan loyang 2 ?
2. Loyang manakah yang menunjukkan terbentuknya air tanah dan air permukaan ?



J.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus I I**Lembar Kerja Kelompok (LKK 2)**

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Tujuan : Menemukan perbedaan terbentuknya siklus air tanah secara evaporasi, kondensasi dan presipitasi

Alat dan Bahan :

1. Plastik bening
2. karet atau tali rafia
3. gelas bening
4. mangkok kecil
5. es batu
6. air panas

Langkah Kerja :

1. isilah gelas bening dengan air panas kira-kira 1/3 bagian
2. Tutuplah gelas bening dengan plastik transparan dan ikatlah penutup plastik tersebut dengan kuat!
3. Letakkan es batu di atas plastik penutup tepat di bagian tengah-tengah!
4. Amatilah apa yang terjadi, apakah terdapat tetes-tetes air!

Bahan diskusi :

1. apa yang di temukan dalam percobaan tersebut ?
2. buatlah kesimpulan !

LAMPIRAN K. SILABUS PEMBELAJARAN**K.1 Silabus Pembelajaran Siklus I**

Satuan Pendidikan : SDN Sumbersari 01 Jember

Tema : 8.lingkungan Sahabat Kita

Subtema : 2. Perubahan Lingkungan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 35x5 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat belajar
				Jenis	Bentuk		
B.INDONESIA 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teksnonfiksi	3.8.1 menemukan urutan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi 3.8.2 menguraikan urutan peristiwa pada teksnonfiksi	1. Siswa di bimbing untuk membahas tentang berbagai kondisi lingkungan, sehingga siswa dapat mengaitkan dengan tema yang akan di bahas 2. Siswa di beri pertanyaan untuk menstimulus	1. teks nonfiksi beserta peristiwa-peristiwa 2. faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air 3. siklus terjadinya air tanah	tes	soal objektif	175 menit	a. Buku Guru kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2017) <i>hal: 55-60</i> b. Buku Siswa kelas V tema 8 Lingkungan
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan	4.8.1 menulis kembali peristiwa dengan memperhatikan						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat belajar
				Jenis	Bentuk		
latar cerita yang terdapat pada teksfiksi	n latar cerita pada teksfiksi	ketertarikan siswa terhadap topik tentang perubahan lingkungan 3. Siswa membaca pengantar tentang perubahan lingkungan yang disebabkan oleh faktor alam dan juga faktor kegiatan manusia pada buku paket tema 8 4. Siswa membaca teks yang berjudul ‘Siklus Air Tanah’ 5. kegiatan membaca dilakukan secara bergantian 6. Siswa menuliskan peristiwa-	dan air permukaan				Sahabat Kita(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2017) <i>hal: 53-59</i>

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat belajar
				Jenis	Bentuk		
		<p>peristiwa yang terdapat pada teks bacaan dalam bentuk diagram alir</p> <p>7. siswa dibentuk beberapa kelompok yang tiap kelompok terdiri atas 5 orang</p> <p>8. guru mengarahkan tugas kelompok yang akan diberikan</p> <p>9. siswa melakukan percobaan sederhana tentang terbentuknya air tanah dan air permukaan</p> <p>10. siswa berdiskusi dan menuliskan laporan pengamatan</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat belajar
				Jenis	Bentuk		
			11. perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan didepan kelas				
IPA							
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 menganalisis siklus air 3.8.2 Melakukan percobaan terbentuknya air tanah dan air permukaan						
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Melakukan percobaan taha-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi dan presipitasi						

K.2 Silabus Pembelajaran Siklus II

Satuan Pendidikan : SDN Sumbersari 01 Jember
 Tema : 8.lingkungan Sahabat Kita
 Subtema : 2. Perubahan Lingkungan
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 35x5 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat belajar
				Jenis	Bentuk		
B.INDONESIA							
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teksnonfiksi	3.8.1 menemukan urutan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi 3.8.2 menguraikan urutan peristiwa pada teksnonfiksi	1. Siswa di bimbing untuk membahas tentang berbagai kondisi lingkungan pada gambar, sehingga siswa dapat mengaitkan dengan tema yang akan di bahas 2. Siswa di beri pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa terhadap topik tentang	1. teks nonfiksi beserta peristiwa-peristiwa 2. faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air 3. siklus terjadinya air tanah dan air permukaan	tes	soal objektif	175 menit	a. Buku Guru kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2017) hal: 55-60 b. Buku Siswa kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teksfiksi	4.8.1 menulis kembali peristiwa dengan memperhatikan latar cerita pada teksfiksi						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat belajar
				Jenis	Bentuk		
		perubahan lingkungan					Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi 2017) hal: 53-59
		3. Siswa membaca pengantar tentang perubahan lingkungan yang disebabkan oleh faktor alam dan juga faktor kegiatan manusia pada buku paket tema 8					
		4. Siswa membaca teks yang berjudul ‘Siklus Air Tanah’					
		5. kegiatan membaca dilakukan secara bergantian					
		6. Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks bacaan dalam bentuk diagram alir					
		7. siswa dibentuk					

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat belajar
				Jenis	Bentuk		
		<p>beberapa kelompok yang tiap kelompok terdiri atas 5 orang</p> <p>8. guru mengarahkan tugas kelompok yang akan diberikan</p> <p>9. siswa melakukan percobaan sederhana tentang terbentuknya air tanah dan air permukaan</p> <p>10. siswa berdiskusi dan menuliskan laporan pengamatan</p> <p>11. perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas</p>					
IPA							
3.8 Menganalisis siklus air dan	3.8.1 menganalisis siklus air						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat belajar
				Jenis	Bentuk		
dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.2	Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air secara evaporasi					
	3.8.3	Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air secara kondensasi					
	3.8.4	Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air secara presipitasi					
	4.8	Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber					
	4.8.1	Mendiskusikan kegunaan air					
	4.8.2	Mendiskusikan kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air					

LAMPIRAN L. Kisi-kisi Soal**lampiran L 1. kisi-kisi soal siklus 1**

Tema : LINGKUNGAN SAHABAT KITA

Sub Tema : PERUBAHAN LINGKUNGAN

Pembelajaran : 1

Kelas/Semester : V/2

No	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	√				1	Objektif	1
	Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita	√				2	Objektif	1
2.	IPA Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi	√				10, 13	Objektif	1
		√				3, 14, 21	Objektif	1
	menganalisis siklus air		√			9, 20, 23, 26, 27, 28, 29, 30	Objektif	1
		√				4, 11, 12, 15, 16, 17, 22	Objektif	1
	Mendiskusikan siklus air dan dampaknya peristiwa di bumi		√			5, 6, 7, 8, 18, 19, 24, 25	Objektif	1

lampiran L 2. kisi-kisi soal siklus II

Tema : LINGKUNGAN SAHABAT KITA

Sub Tema : PERUBAHAN LINGKUNGAN

Pembelajaran : 1

Kelas/Semester : V/2

No	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	√				1	Objektif	1
	Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita	√				2	Objektif	1
2.	IPA Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi	√				10, 13	Objektif	1
		√				3, 14, 21	Objektif	1
	menganalisis siklus air		√			9, 20, 23, 26, 27, 28, 29, 30	Objektif	1
	Mendiskusikan siklus air dan dampaknya peristiwa di bumi	√				4, 11, 12, 15, 16, 17, 22	Objektif	1
			√			5, 6, 7, 8, 18, 19, 24, 25	Objektif	1

LAMPIRAN M. TES HASIL BELAJAR**M.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1**

Nama:
Kelas:
No. Absen:



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih huruf a, b, c, atau d dengantanda (X)!

1. Pada zaman dahulu, di Bali ada sebuah kerajaan bernama Soma Kencana. Suatu saat Raja bingung dengan ulah si burung. Burung itu suka merusak tanaman istana. Akhirnya sang raja membuat pengumuman, siapa yang berhasil menangkap burung itu akan di beri jabatan di istana. Akhirnya seekor tikus berhasil menangkap burung itu dengan cepat.

Tokoh dalam cerita di atas adalah ...

- a. Tikus
 - b. Burung
 - c. Raja
 - d. Tikus, burung dan raja
2. **Asal-usul lengan Gurita**

Alkisah, disebuah laut yang luas dan dalam, terdapatlah seekor raja gurita yang kaya raya namun tamak. Sebagai penguasa lautan yang luas, sang raja gurita bernama Gupta memiliki kekayaan yang melimpah. Kekayaan yang didaptkannya berasal dari emas yang dimiliki oleh daerah kekuasaanya. Walaupun memiliki kekayaan yang melimpah, dia tidak menjadi raja yang rendah hati dan murah hati. Sebaliknya, Raja Gupta menjadi raja lautan yang sangat keji yang tak segan-segan untuk menghukum mati para pengikutnya yang tidak sependapat dengan dia. Istri-istri dan keluarga Raja Gupta sudah sering mengingatkan, agar dia tidak menjadi raja jahat yang ditakuti

rakyatnya. Namun dengan congkaknya, sang raja selalu berkata bahwa tak ada satupun rakyatnya yang berani menentang dia. Dialah penguasa lautan yang agung.

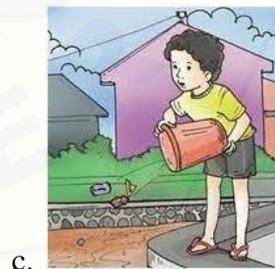
Latar tempat dari cerita diatas adalah ...

- a. rumah
 - b. pasar
 - c. hutan
 - d. laut
3. Bencana berikut ini yang tidak disebabkan karena adanya pengaruh siklus air ...
- a. banjir
 - b. tanah longsor
 - c. kekeringan
 - d. gempa bumi
4. Air akan mudah meresap kedalam tanah bila terdapat banyak ...
- a. bangunan beton
 - b. tumbuhan hijau
 - c. jalan beraspal
 - d. bebatuan
5. Perubahan permukaan bumi dari lahan pertanian menjadi perkotaan ditandai dengan adanya kegiatan ...
- a. penebangan hutan
 - b. pembuatan saluran irigasi
 - c. pembangunan gedung-gedung bertingkat
 - d. pembuatan sengkedan
6. Kegiatan manusia berikut yang dapat mengubah bentuk permukaan bumi adalah ...
- a. mencari ikan dengan jala
 - b. melakukan tebang pilih
 - c. menjemur ikan di tepilaut
 - d. menebang hutan sembarangan

7. Kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi yang semula ditumbuhi pepohonan menjadi lahan gundul adalah ...
 - a. pengaspalan jalan
 - b. penambangan pasir
 - c. penanaman pohon produksi
 - d. penebangan hutan
8. Berikut ini merupakan faktor alam yang menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan, kecuali ...
 - a. gunung meletus
 - b. gempa bumi
 - c. angin topan
 - d. kabut asap
9. Air di bumi tidak akan habis walaupun digunakan secara terus menerus, hal ini dikarenakan adanya ...
 - a. hujan
 - b. air laut
 - c. siklus air
 - d. pembekuan air
10. Evaporasi pada siklus air terjadi karena panas ...
 - a. panas bumi
 - b. panas lampu
 - c. panas matahari
 - d. panas gas bumi
11. Air yang diambil dari dalam sumur biasanya lebih jernih dari pada air yang berada di sungai. air sumur merupakan jenis ...
 - a. air tanah
 - b. air sawah
 - c. air permukaan
 - d. air peresapan
12. Berikut ini termasuk kegiatan manusia yang dapat mengakibatkan terganggunya siklus air adalah ...
 - a. mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan

- b. mengelola limbah pabrik sebelum dibuang di sungai
 - c. menanam pohon di hutan gundul
 - d. membuang sampah pada tempatnya
13. Berikut yang merupakan sifat air adalah, kecuali ...
- a. bentuknya sesuai dengan wadahnya
 - b. dapat meresap melalui celah-celah kecil
 - c. dapat meleleh
 - d. volumenya tetap bila di pindahkan
14. Kumpulan air yang menguap berubah menjadi ...
- a. panas
 - b. awan
 - c. hujan
 - d. angin
15. Dampak daerah resapan air berkurang, ketika terjadi hujan adalah ...
- a. air semakin bertambah
 - b. banjir
 - c. cadangan air berkurang
 - d. kebakaran hutan
16. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat air sebagai sumber daya adalah untuk ...
- a. air minum
 - b. perairan dan PLTA
 - c. perikanan dan pelayaran
 - d. peternakan dan pariwisata
17. Manakah yang merupakan contoh cara penghematan air adalah,kecuali ...
- a. mencuci kendaraan jika kotor
 - b. menyiram tanaman dengan bekas air cucian
 - c. menutup kran setelah digunakan
 - d. membuang air bersih dengan seenaknya
18. Kebiasaan membuang sampah sembarangan disungai dapat mempengaruhi perubahan lingkungan berupa ...
- a. air sungai mengalir deras

- b. bencana kekeringan
 - c. tanah longsor
 - d. polusi air dan udara
19. Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan air untuk mencuci, mandi, masak dan lain-lain harus ...
- a. berlebihan
 - b. hemat
 - c. boros
 - d. seenaknya
20. Kegiatan manusia yang dapat mengganggu proses daur air adalah, kecuali ...
- a. membuang sampah pada tempatnya
 - b. menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari
 - c. membiarkan lahan kosong tidak ditanami dengan tumbuhan
 - d. mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan lain
21. Daur air mempunyai 3 unsur pokok yaitu ...
- a. penguapan,presipitasi,pengendapan
 - b. evaporasi,pengendapan,kondensasi
 - c. penguapan,evaporasi,presipitasi
 - d. evaporasi,presipitasi,penguapan
22. Kegiatan berikut yang dapat membuat persediaan air menjadi kotor adalah ...



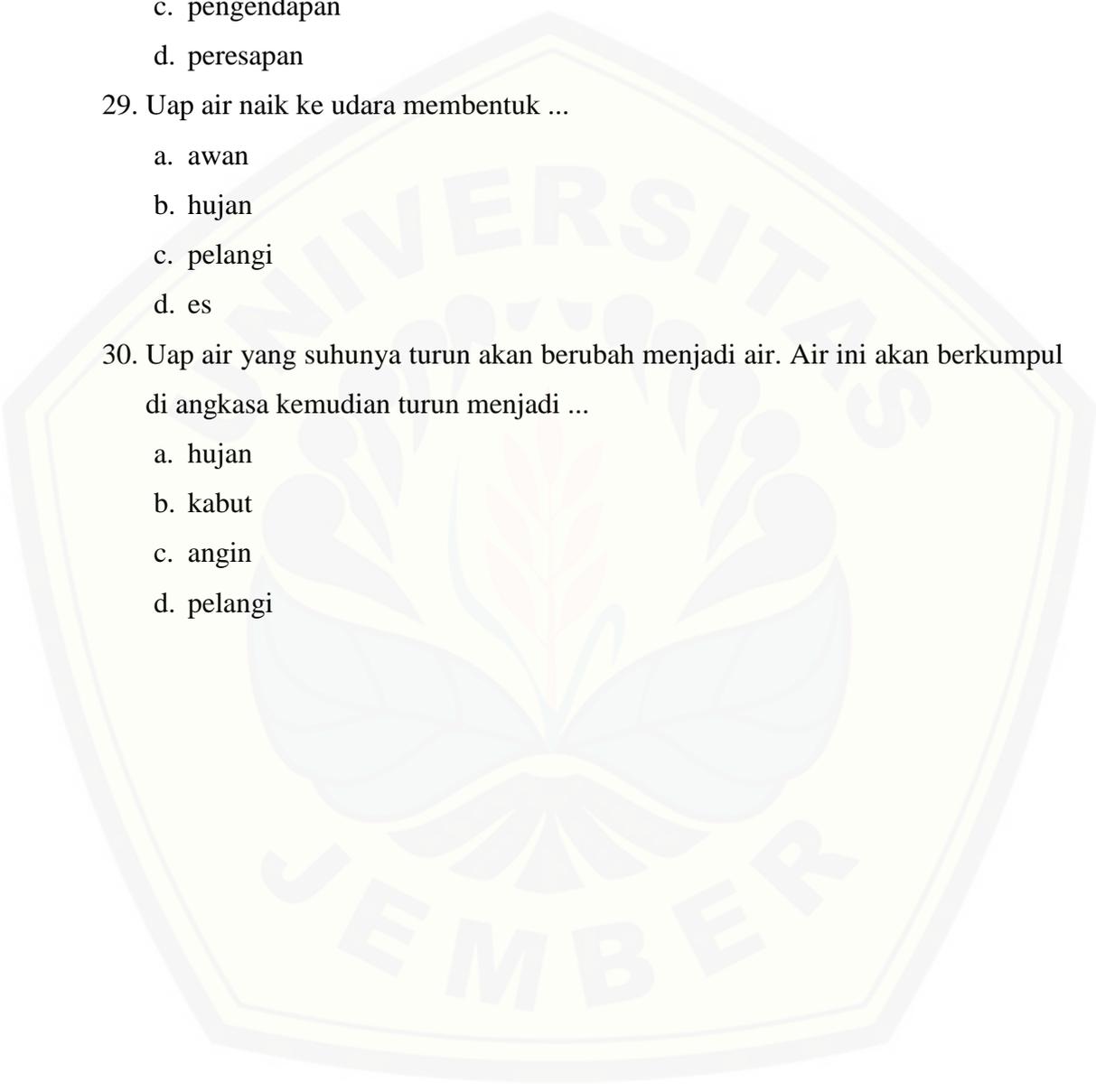


b.



d.

23. Siklus air dapat terganggu karena adanya ...
- pemupukan tanah secara berkala
 - penebangan hutan
 - reboisasi
 - diadakan tumpangsari
24. Berikut dampak positif dari kegiatan manusia dalam mengubah permukaan bumi, kecuali ...
- terpenuhinya kebutuhan tempat tinggal
 - hilangnya daerah resapan air
 - dapat meningkatkan hasil pangan
 - mudahnya jalur transportasi
25. Selain banjir dan air kotor kegiatan membuang sampah di sungai akan menyebabkan ...
- air menjadi bersih
 - sungai terlihat indah
 - banyak nyamuk
 - persediaan air bersih berkurang
26. Air di permukaan bumi jika terkena sinar matahari akan berubah menjadi ...
- butiran air
 - hujan
 - uap air
 - awan
27. Perumahan sebaiknya tidak dibangun di ...
- dekat jalan raya
 - daerah resapan air

- c. daerah kering
 - d. dekat hutan
28. Air hujan menjadi air tanah karena proses ...
- a. penguapan
 - b. pengembunan
 - c. pengendapan
 - d. peresapan
29. Uap air naik ke udara membentuk ...
- a. awan
 - b. hujan
 - c. pelangi
 - d. es
30. Uap air yang suhunya turun akan berubah menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi ...
- a. hujan
 - b. kabut
 - c. angin
 - d. pelangi
- 

M.2 Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2

Nama:
Kelas:
No. Absen:



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih huruf a, b, c, atau d dengantanda (X)!

1. Pada zaman dahulu, di Bali ada sebuah kerajaan bernama Soma Kencana. Suatu saat Raja bingung dengan ulah si burung. Burung itu suka merusak tanaman istana. Akhirnya sang raja membuat pengumuman, siapa yang berhasil menangkap burung itu akan di beri jabatan di istana. Akhirnya seekor tikus berhasil menangkap burung itu dengan cepat.

Tokoh dalam cerita di atas adalah ...

- a. Tikus
 - b. Burung
 - c. Raja
 - d. Tikus, burung dan raja
2. Asal-usul lengan Gurita

Alkisah, disebuah laut yang luas dan dalam, terdapatlah seekor raja gurita yang kaya raya namun tamak. Sebagai penguasa lautan yang luas, sang raja gurita bernama Gupta memiliki kekayaan yang melimpah. Kekayaan yang didaptkannya berasal dari emas yang dimiliki oleh daerah kekuasaannya. Walaupun memiliki kekayaan yang melimpah, dia tidak menjadi raja yang rendah hati dan murah hati. Sebaliknya, Raja Gupta menjadi raja lautan yang sangat keji yang tak segan-segan untuk menghukum mati para pengikutnya yang tidak sependapat dengan dia. Istri-istri dan keluarga Raja Gupta sudah sering mengingatkan, agar dia tidak menjadi raja jahat yang ditakuti rakyatnya. Namun dengan congkaknya, sang raja selalu berkata bahwa tak

ada satupun rakyatnya yang berani menentang dia. Dialah penguasa lautan yang agung.

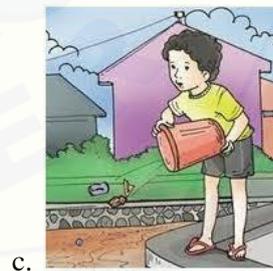
Latar tempat dari cerita diatas adalah ...

- a. rumah
 - b. pasar
 - c. hutan
 - d. laut
3. Bencana berikut ini yang tidak disebabkan karena adanya pengaruh siklus air ...
- a. banjir
 - b. tanah longsor
 - c. kekeringan
 - d. gempa bumi
4. Air akan mudah meresap kedalam tanah bila terdapat banyak ...
- a. bangunan beton
 - b. tumbuhan hijau
 - c. jalan beraspal
 - d. bebatuan
5. Perubahan permukaan bumi dari lahan pertanian menjadi perkotaan ditandai dengan adanya kegiatan ...
- a. penebangan hutan
 - b. pembuatan saluran irigasi
 - c. pembangunan gedung-gedung bertingkat
 - d. pembuatan sengkeda
6. Kegiatan manusia berikut yang dapat mengubah bentuk permukaan bumi adalah ...
- a. mencari ikan dengan jala
 - b. melakukan tebang pilih
 - c. menjemur ikan di tepilaut
 - d. menebang hutan sembarangan

7. Kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi yang semula ditumbuhi pepohonan menjadi lahan gundul adalah ...
 - a. pengaspalan jalan
 - b. penambangan pasir
 - c. penanaman pohon produksi
 - d. penebangan hutan
8. Berikut ini merupakan faktor alam yang menyebabkan terjadinya perubahan lingkungan, kecuali ...
 - a. gunung meletus
 - b. gempa bumi
 - c. angin topan
 - d. kabut asap
9. Air di bumi tidak akan habis walaupun digunakan secara terus menerus, hal ini dikarenakan adanya ...
 - a. hujan
 - b. air laut
 - c. siklus air
 - d. pembekuan air
10. Evaporasi pada siklus air terjadi karena panas ...
 - a. panas bumi
 - b. panas lampu
 - c. panas matahari
 - d. panas gas bumi
11. Air yang diambil dari dalam sumur biasanya lebih jernih dari pada air yang berada di sungai. air sumur merupakan jenis ...
 - a. air tanah
 - b. air sawah
 - c. air permukaan
 - d. air peresapan
12. Berikut ini termasuk kegiatan manusia yang dapat mengakibatkan terganggunya siklus air adalah ...
 - a. mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan

- b. mengelola limbah pabrik sebelum dibuang di sungai
 - c. menanan pohon di hutan gundul
 - d. membuang sampah pada tempatnya
13. Berikut yang merupakan sifat air adalah, kecuali ...
- a. bentuknya sesuai dengan wadahnya
 - b. dapat meresap melalui celah-celah kecil
 - c. dapat meleleh
 - d. volumenya tetap bila di pindahkan
14. Kumpulan air yang menguap berubah menjadi ...
- a. panas
 - b. awan
 - c. hujan
 - d. angin
15. Dampak daerah resapan air berkurang, ketika terjadi hujan adalah ...
- a. air semakin bertambah
 - b. banjir
 - c. cadangan air berkurang
 - d. kebakaran hutan
16. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat air sebagai sumber daya adalah untuk ...
- a. air minum
 - b. perairan dan PLTA
 - c. perikanan dan pelayaran
 - d. peternakan dan pariwisata
17. Manakah yang merupakan contoh cara penghematan air adalah,kecuali ...
- a. mencuci kendaraan jika kotor
 - b. menyiram tanaman dengan bekas air cucian
 - c. menutup kran setelah digunakan
 - d. membuang air bersih dengan seenaknya
18. Kebiasaan membuang sampah sembarangan disungai dapat mempengaruhi perubahan lingkungan berupa ...
- a. air sungai mengalir deras

- b. bencana kekeringan
 - c. tanah longsor
 - d. polusi air dan udara
19. Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan air untuk mencuci, mandi, masak dan lain-lain harus ...
- a. berlebihan
 - b. hemat
 - c. boros
 - d. seenaknya
20. Kegiatan manusia yang dapat mengganggu proses daur air adalah, kecuali ...
- a. membuang sampah pada tempatnya
 - b. menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari
 - c. membiarkan lahan kosong tidak ditanami dengan tumbuhan
 - d. mengubah daerah resapan air menjadi bangunan-bangunan lain
21. Daur air mempunyai 3 unsur pokok yaitu ...
- a. penguapan,presipitasi,pengendapan
 - b. evaporasi,pengendapan,kondensasi
 - c. penguapan,evaporasi,prespitasi
 - d. evaporasi,prespitasi,penguapan
22. Kegiatan berikut yang dapat membuat persediaan air menjadi kotor adalah ...



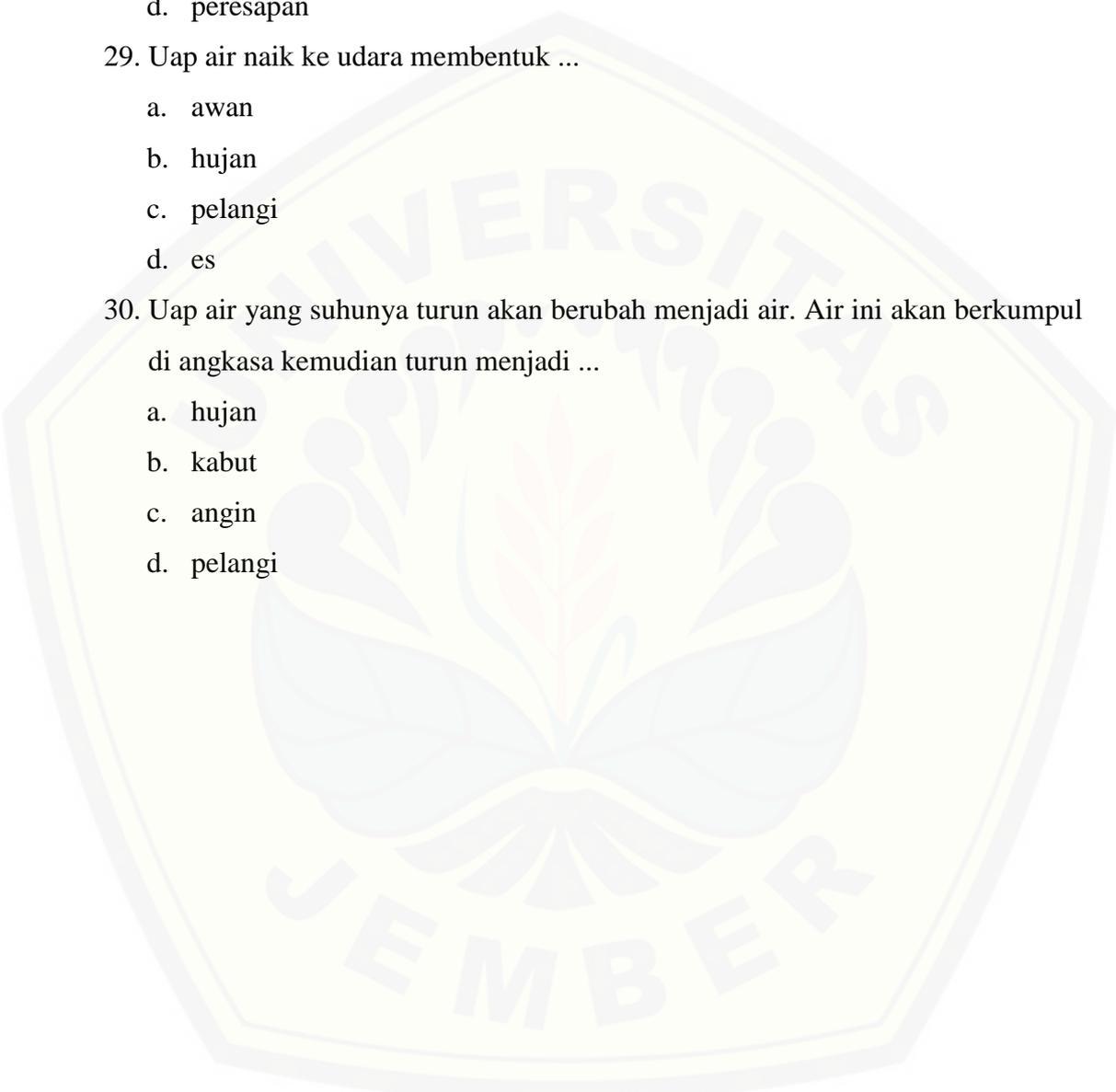


b.



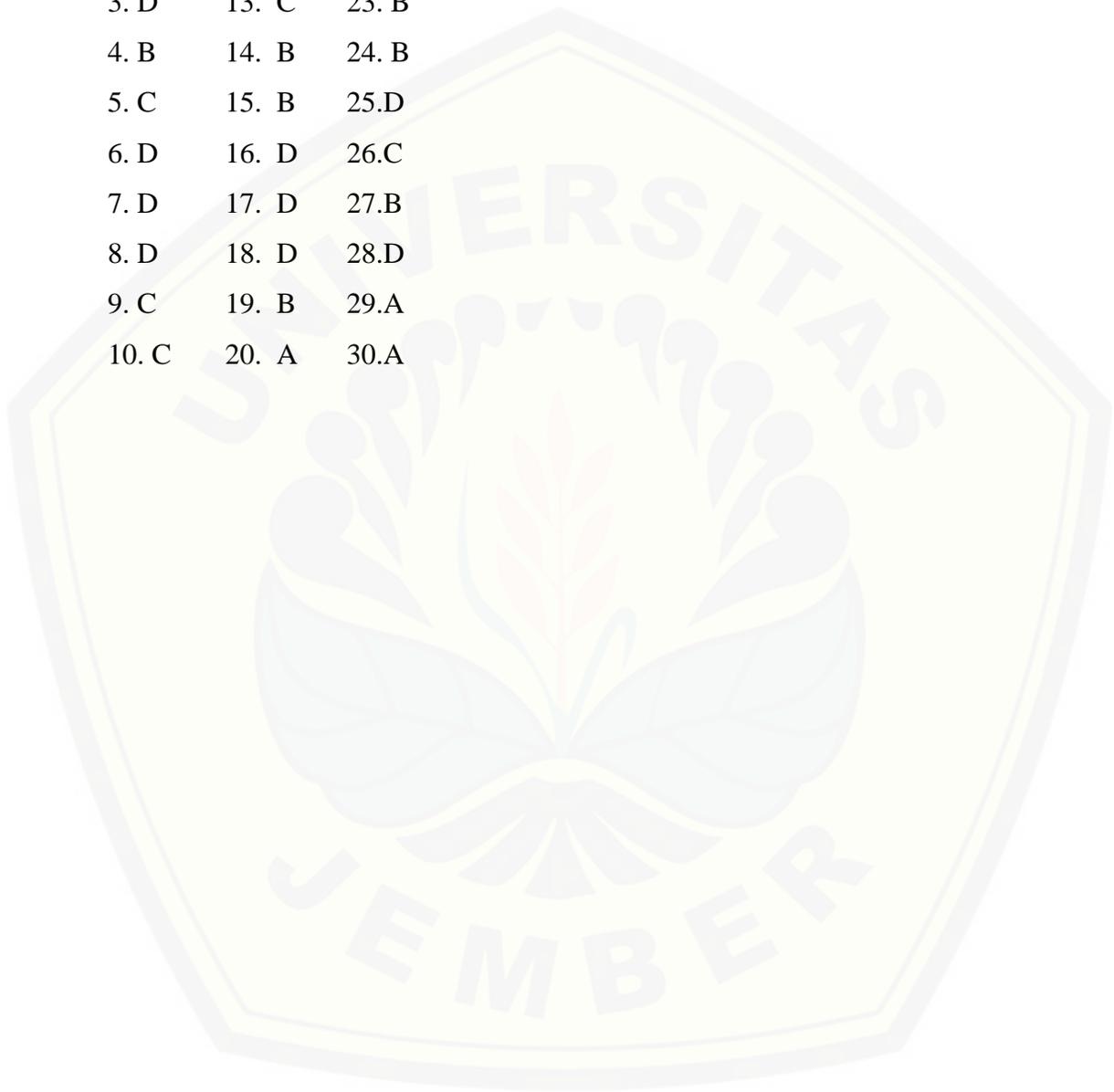
d.

23. Siklus air dapat terganggu karena adanya ...
- pemupukan tanah secara berkala
 - penebangan hutan
 - reboisasi
 - diadakan tumpangsari
24. Berikut dampak positif dari kegiatan manusia dalam mengubah permukaan bumi, kecuali ...
- terpenuhinya kebutuhan tempat tinggal
 - hilangnya daerah resapan air
 - dapat meningkatkan hasil pangan
 - mudahnya jalur transportasi
25. Selain banjir dan air kotor kegiatan membuang sampah di sungai akan menyebabkan ...
- air menjadi bersih
 - sungai terlihat indah
 - banyak nyamuk
 - persediaan air bersih berkurang
26. Air di permukaan bumi jika terkena sinar matahari akan berubah menjadi ...
- butiran air
 - hujan
 - uap air
 - awan
27. Perumahan sebaiknya tidak dibangun di ...
- dekat jalan raya
 - daerah resapan air
 - daerah kering

- d. dekat hutan
28. Air hujan menjadi air tanah karena proses ...
- a. penguapan
 - b. pengembunan
 - c. pengendapan
 - d. peresapan
29. Uap air naik ke udara membentuk ...
- a. awan
 - b. hujan
 - c. pelangi
 - d. es
30. Uap air yang suhunya turun akan berubah menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi ...
- a. hujan
 - b. kabut
 - c. angin
 - d. pelangi
- 

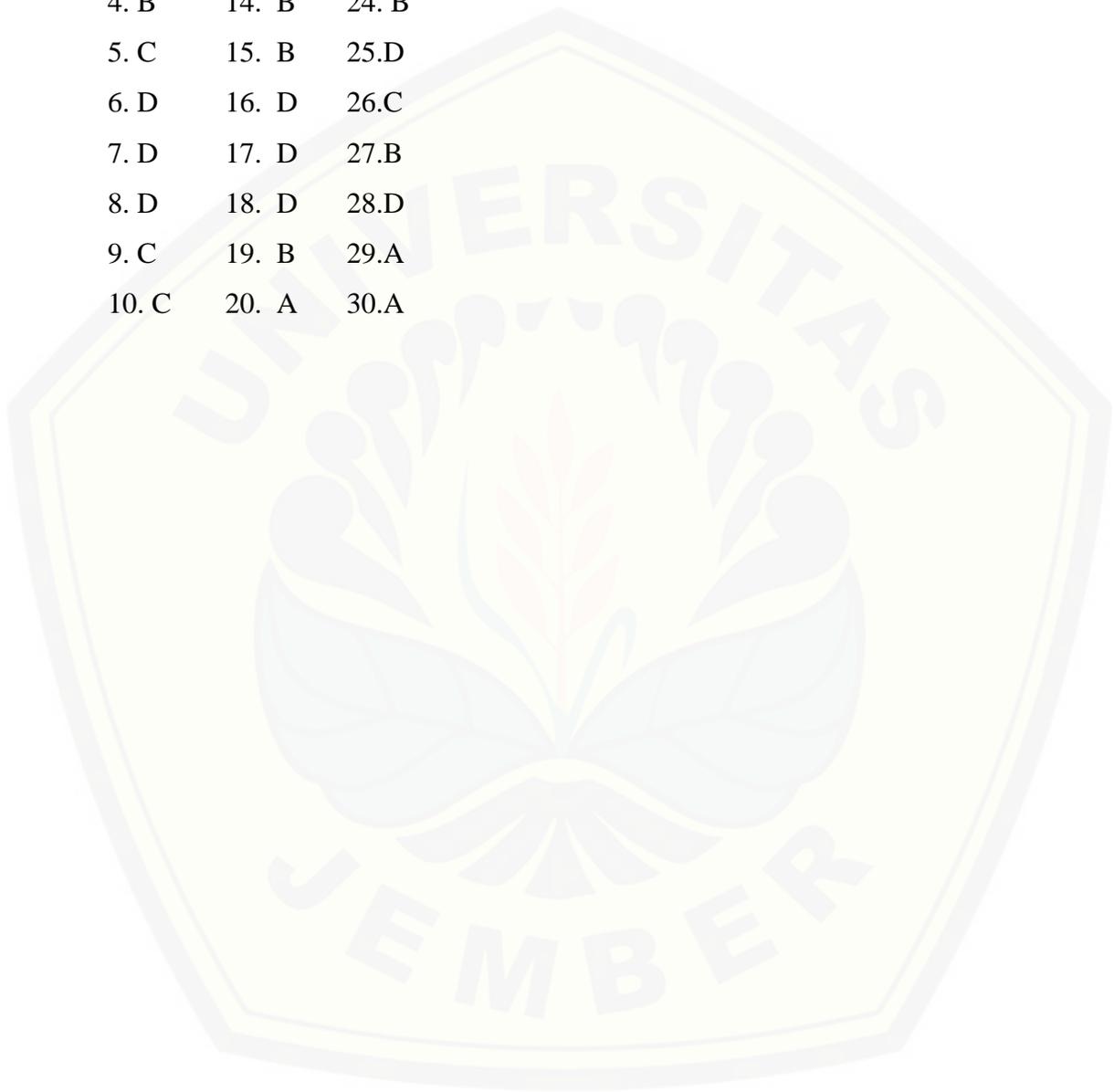
LAMPIRAN N. KUNCI JAWABAN**Lampiran N 1 Kunci Jawab Soal Siklus 1****Kunci Jawaban**

1. D	11. A	21. C
2. D	12. A	22. C
3. D	13. C	23. B
4. B	14. B	24. B
5. C	15. B	25. D
6. D	16. D	26. C
7. D	17. D	27. B
8. D	18. D	28. D
9. C	19. B	29. A
10. C	20. A	30. A



lampiran N.2 Kunci Jawab Soal Siklus 2**Kunci Jawaban**

1. D	11. A	21. C
2. D	12. A	22. C
3. D	13. C	23. B
4. B	14. B	24. B
5. C	15. B	25. D
6. D	16. D	26. C
7. D	17. D	27. B
8. D	18. D	28. D
9. C	19. B	29. A
10. C	20. A	30. A



LAMPIRAN SURAT IJIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0644/UN25.1.5/LT/2018 22 JAN 2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Sumbersari 01 Jember
Jember

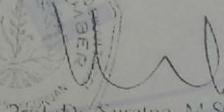
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Halida Nuril Arofah
NIM : 150210204052
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Penerapan Metode Guided Discovery Untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar pada tema lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan siswa kelas v SDN Sumbersari 01 Jember" di sekolah yang saudara pimpin

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasamu yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

LAMPIRAN SURAT SELESAI PENELITIAN

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01
Jl. Karimata no.183 telp. 0331 - 5442500 Kec. Sumbersari Jember

SURAT KETERANGAN
NO.500/015/413.03.20523975/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. Nurul Khumamah
NIP	: 19600614 198010 2 002
Pangkat dan golongan	: Pembina TK.I, IV.b
Jabatan	: Kepala SDN Sumbersari 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama	: Halida Nuril Arofah
NIM	: 150210204052
Ilmu Pendidikan	: Ilmu pendidikan
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah dasar

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian tentang "Penerapan Metode Guided Discovery Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajartama lingkungan sahabat kita subtema perubahan lingkungan siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajarn 2018/2019"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 April 2019


Dra. NURUL KHUMAMAH
NIP. 19600614 198010 2 002

LAMPIRAN O. ANALISIS HASIL VALIDASI

lampiran O 1. Validasi Soal

Validator Ahli

Angket Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR

Petunjuk!

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi Petunjuk					
	a) Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓	
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓	
2.	Validasi Isi					
	a) Soal sesuai materi.					✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓	
	c) Soal yang disajikan dapat menggali pengetahuan siswa.				✓	
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓	
3.	Validasi Bahasa Soal					
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.			✓		
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓	
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			✓		

Saran revisi:

- 1) Tata letak soal harap buat rapi
- 2) Kalimat dan penggunaan bahasa harap diperbaiki
- 3) beberapa soal, perbaiki indikatornya apakah sesuai atau tidak dg soal yg dibuat

Jember, 28 maret 2019

Validator



(Arib Arib Waroyo, S.Pd., PDPF/S)

Validator Guru Kelas

Angket Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR

Petunjuk!

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi Petunjuk					
	a) Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓	
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓	
2.	Validasi Isi					
	a) Soal sesuai materi.					✓
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓	
	c) Soal yang disajikan dapat menggali pengetahuan siswa.				✓	
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓
3.	Validasi Bahasa Soal					
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓	
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah				✓	

Saran revisi:

Sudah sangat baik, di pertahankan !

Jember, maret 2019

Validator



(Diana Permatasari, S.Pd-SD
N.P. 10840320 201412 2 002

ASPEK YANG DINILAI	VALIDATOR 1	VALIDATOR 2	li	Va
Validasi Petunjuk				
1. Pernyataan petunjuk sudah jelas	4	4	4	
2. Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)	4	4	4	
Validasi isi				
1. Soal sesuai materi	5	5	5	
2. Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal	4	4	4	
3. Soal yang disajikan dapat menggali pengetahuan siswa	4	4	4	
4. Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas	4	5	4,5	
Validasi Bahasa dan soal				
1. Bahasa yang digunakan sesuai kaidah bahasa indonesia	3	5	4	4,1
2. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda	4	4	4	
3. kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah di pahami siswa SD	3	4	3,5	

Berdasarkan hasil dari tabel diatas nilai rata-rata total dari kedua validator (Va) adalah 4,1 berada pada $3 \leq Va < 5$, sehingga kriteria validitas untuk soal tes hasil belajar dinyatakan valid. Soal yang sudah dinyatakan valid sudah dapat diedarkan atau digunakan untuk menguji pengetahuan siswa. Namun jika terdapat pembetulan oleh validator, peneliti harus mengubah atau membenarkan soal tersebut.

0.2 . Validasi Angket

Validator Ahli

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Petunjuk!

1. Untuk memborikan penilaian terhadap format angket motivasi belajar siswa Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud adalah:
 - 0 = tidak valid
 - 1 = kurang valid
 - 2 = cukup valid
 - 3 = valid
 - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud adalah:
 - A = dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E = tidak dapat digunakan

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan				√		
2.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator				√		
3.	Kesesuaian anatara pernyataan dengan tujuan				√		
4.	Bahasa yang digunakan				√		

Penilaian secara umum

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format angket motivasi belajar siswa		√			

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 28 Maret 2019

Validator


 (Drs. Heri Satrijono, M.Pd.)

Validator Guru Kelas

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Petunjuk!

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket motivasi belajar siswa Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud adalah:
 - 0 = tidak valid
 - 1 = kurang valid
 - 2 = cukup valid
 - 3 = valid
 - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud adalah:
 - A = dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E = tidak dapat digunakan

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan					✓	
2.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator				✓		
3.	Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan				✓		
4.	Bahasa yang digunakan					✓	

Penilaian secara umum

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format angket motivasi belajar siswa		✓			

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 28 MARET 2019

Validator



(Diana P. S. Pd-SD ;

NIP. 19840320 201412 2 002

ASPEK YANG DINILAI		VALIDATOR 1	VALIDATOR 2	Ii	Aa
1	Keterkaitan indikator dengan tujuan	3	4	3,5	
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	3	3	3	3,25
3	Kesesuaian anatar pernyataan dengan tujuan	3	3	3	
4	Bahasa yang di gunakan	3	4	3,5	

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai rata-rata total dari kedua validator (V_a) adalah 3,25 berada pada $3 \leq V_a < 4$, sehingga kriteria validitas untuk angket motivasi siswa di nyatakan valid. Angket yang sudah dinyatakan valid sudah dapat diedarkan atau digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Namun jika terdapat pembetulan oleh valiudator, peneliti harus mengubah atau membenarkan angket tersebut.

LAMPIRAN P.HASIL BELAJAR**Lampiran P 1. Hasil belajar siklus 1****Soal Tes Hasil Belajar**

Nilai

37

Nama: Linda Purnama Sari

Kelas: V B

No. Absen: 13



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih huruf a, b, c, atau d dengan tanda (X)!

1. Pada zaman dahulu, di Bali ada sebuah kerajaan bernama Soma Kencana. Suatu saat Raja bingung dengan ulah si burung. Burung itu suka merusak tanaman istana. Akhirnya sang raja membuat pengumuman, siapa yang berhasil menangkap burung itu akan di beri jabatan di istana. Akhirnya seekor tikus berhasil menangkap burung itu dengan cepat.

Tokoh dalam cerita di atas adalah ...

- a. Tikus
- b. Burung
- c. Raja
- d. Tikus, burung dan raja

2. Asal-usul iengan Gurita

Alkisah, disebuah laut yang luas dan dalam, terdapatlah seekor raja guritayang kaya raya namun tamak. Sebagai penguasa lautan yang luas, sang raja gurita bernama Gupta memiliki kekayaan yang melimpah. Kekayaan yang didaptkannya berasal dari emas yang dimiliki oleh daerah kekuasaanya. Walaupun memiliki kekayaan yang melimpah, dia tidak menjadi raja yang rendah hati dan murah hati. Sebaliknya, Raja Gupta menjadi raja lautan yang sangat keji yang tak segan-segan untuk menghukum mati para pengikutnya yang tidak sependapat dengan dia. Istri-istri dan keluarga Raja Gupta sudah sering mengingatkan, agar dia

Soal Tes Hasil Belajar

Nilai

67

Nama: Ridho RA

Kelas: 5B

No. Absen: 28



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih huruf a, b, c, atau d dengantanda (X)!

1. Pada zaman dahulu, di Bali ada sebuah kerajaan bernama Soma Kencana. Suatu saat Raja bingung dengan ulah si burung. Burung itu suka merusak tanaman istana. Akhirnya sang raja membuat pengumuman, siapa yang berhasil menangkap burung itu akan di beri jabatan di istana. Akhirnya seekor tikus berhasil menangkap burung itu dengan cepat.

Tokoh dalam cerita di atas adalah ...

- a. Tikus
 - b. Burung
 - c. Raja
 - d. Tikus, burung dan raja
2. Asal-usul lengan Gurita

Alkisah, disebuah laut yang luas dan dalam, terdapatlah seekor raja guritayang kaya raya namun tamak. Sebagai penguasa lautan yang luas, sang raja gurita bernama Gupta memiliki kekayaan yang melimpah. Kekayaan yang didaptkannya berasal dari emas yang dimiliki oleh daerah kekuasaannya. Walaupun memiliki kekayaan yang melimpah, dia tidak menjadi raja yang rendah hati dan murah hati. Sebaliknya, Raja Gupta menjadi raja lautan yang sangat keji yang tak segan-segan untuk menghukum mati para pengikutnya yang tidak sependapat dengan dia. Istri-istri dan keluarga Raja Gupta sudah sering mengingatkan, agar dia

lampiran P.2 hasil belajar siklus 2

Soal Tes Hasil Belajar

Nilai

90

Nama: Amanda Neysa Salsabila

Kelas: VB

No. Absen: 04



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih huruf a, b, c, atau d dengantanda (X)!

1. Pada zaman dahulu, di Bali ada sebuah kerajaan bernama Soma Kencana. Suatu saat Raja bingung dengan ulah si burung. Burung itu suka merusak tanaman istana. Akhirnya sang raja membuat pengumuman, siapa yang berhasil menangkap burung itu akan di beri jabatan di istana. Akhirnya seekor tikus berhasil menangkap burung itu dengan cepat.

Tokoh dalam cerita di atas adalah ...

- a. Tikus
 - b. Burung
 - c. Raja
 - d. Tikus, burung dan raja
2. Asal-usul lengan Gurita

Alkisah, disebuah laut yang luas dan dalam, terdapatlah seekor raja guritayang kaya raya namun tamak. Sebagai penguasa lautan yang luas, sang raja gurita bernama Gupta memiliki kekayaan yang melimpah. Kekayaan yang didaptkannya berasal dari emas yang dimiliki oleh daerah kekuasaanya. Walaupun memiliki kekayaan yang melimpah, dia tidak menjadi raja yang rendah hati dan murah hati. Sebaliknya, Raja Gupta menjadi raja lautan yang sangat keji yang tak segan-segan untuk menghukum mati para pengikutnya yang tidak sependapat dengan dia. Istri-istri dan keluarga Raja Gupta sudah sering mengingatkan, agar dia

Soal Tes Hasil Belajar

Nilai

70

Nama: Mega Putri A.L

Kelas: VB

No. Absen: 17



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih huruf a, b, c, atau d dengantanda (X)!

1. Pada zaman dahulu, di Bali ada sebuah kerajaan bernama Soma Kencana. Suatu saat Raja bingung dengan ulah si burung. Burung itu suka merusak tanaman istana. Akhirnya sang raja membuat pengumuman, siapa yang berhasil menangkap burung itu akan di beri jabatan di istana. Akhirnya seekor tikus berhasil menangkap burung itu dengan cepat.

Tokoh dalam cerita di atas adalah ...

- a. Tikus
 - b. Burung
 - c. Raja
 - d. Tikus, burung dan raja
2. Asal-usul lengan Gurita

Alkisah, disebuah laut yang luas dan dalam, terdapatlah seekor raja guritayang kaya raya namun tamak. Sebagai penguasa lautan yang luas, sang raja gurita bernama Gupta memiliki kekayaan yang melimpah. Kekayaan yang didaptkannya berasal dari emas yang dimiliki oleh daerah kekuasaanya. Walaupun memiliki kekayaan yang melimpah, dia tidak menjadi raja yang rendah hati dan murah hati. Sebaliknya, Raja Gupta menjadi raja lautan yang sangat keji yang tak segan-segan untuk menghukum mati para pengikutnya yang tidak sependapat dengan dia. Istri-istri dan keluarga Raja Gupta sudah sering mengingatkan, agar dia

LAMPIRAN R. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN

**GAMBAR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GUIDED
DISCOVERY**



Gambar 1. Stimulation (stimulus atau pemberian rangsang kepada siswa)



Gambar 2. Problem statement (pemberian masalah dalam pembelajaran)



Gambar 3. Data collection (mengumpulkan data)



Gambar 4. Data processing (mengolah data)



Gambar 5. Verification (mengecek kembali hasil pekerjaan)



Gambar 6. Generalization (menarik kesimpulan)

LAMPIRAN BIODATA MAHASISWA**A. Identitas Diri**

Nama : Halida Nuril Arofah
 NIM : 150210204052
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 6 April 1996
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Abdul Muchid
 Nama Ibu : Lilik Choiratun Hasanah
 Alamat asal : Jl. Kyai Ghozali No.96 C RT 05 RW 02
 Kecamatan Lumajang Kabupaten
 Lumajang, Jawa Timur
 Alamat Tinggal : Jalan Jawa 6 No.19 Sumpersari Jember
 Telepon : 0895607007275
 program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

B. Riwayat Pendidikan

NO	TAHUN LULUS	INSTANSI PENDIDIKAN	TEMPAT
1	2003	RA Perwanida 04	Lumajang
2	2009	SDN Rogotrungan 02 Lumajang	Lumajang
3	2012	SMPN 5 Lumajang	Lumajang
4	2015	SMAN 3 LUMAJANG	Lumajang